



**SAMBAS  
BERKEMAJUAN**



H. Satono, S.Sos.I., M.H  
Bupati Sambas

Fahrur Rofiq, S.I.P., M.H.Sc  
Wakil Bupati Sambas

# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

KABUPATEN SAMBAS

**2023**



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam kami panjatkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut serta dalam penyediaan data dan penyusunan profil ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jerih payahnya dengan sebaik-baik balasan.


Profil Kependudukan Kabupaten Sambas ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, dalam rangka menyajikan data dan memberikan informasi perkembangan kependudukan sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kependudukan Kabupaten Sambas dalam kurun waktu tahun 2023, khususnya mengenai gambaran tentang kondisi kependudukan di Kabupaten Sambas yang meliputi data kuantitas, kualitas, mobilitas dan kepemilikan dokumen kependudukan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu, kami sangat berharap agar para pengguna Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini dapat memberikan kritik dan masukan guna perbaikan di masa-masa mendatang.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga buku ini dapat memberikan manfaat.

Sambas, Maret 2024

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SAMBAS**

  
**Hj. WAHIDAH, SE., M.Si**  
NIP. 19680503 199403 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Konsep dan Definisi .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SAMBAS</b>	
A. Letak Geografi Kabupaten Sambas .....	6
B. Kondisi Geografi Kabupaten Sambas.....	8
C. Potensi Kabupaten Sambas.....	8
<b>BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN</b>	
A. Sumber Data .....	10
B. Komponen Kependudukan .....	10
1. Kuantitas Penduduk .....	10
a. Jumlah dan Persebaran Penduduk .....	10
1) Jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin	10
2) Kepadatan Penduduk .....	11
3) Laju Pertumbuhan Penduduk .....	13
b. Penduduk menurut Karakteristik Demografi .....	14
1) Jumlah dan proporsi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin .....	15
a) Rasio jenis kelamin .....	16
b) Piramida penduduk .....	17
c) Rasio ketergantungan penduduk .....	18
2) Jumlah dan proporsi penduduk menurut status perkawinan .....	20
a) Angka Perkawinan Kasar .....	23
b) Angka Perkawinan Umum .....	23

c)	Rata-rata Umur Kawin Pertama .....	24
d)	Angka Perceraian Kasar .....	25
e)	Angka Perceraian Umum .....	25
3)	Profil kependudukan dari aspek keluarga.....	26
a)	Jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga .....	26
b)	Status hubungan dengan kepala keluarga.....	27
c)	Karakteristik kepala keluarga berdasarkan kelompok umur .....	28
d)	Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin .....	29
e)	Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin .....	30
f)	Karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan .....	32
g)	Karakteristik kepala keluarga berdasarkan pekerjaan .....	32
c.	Penduduk menurut karakteristik sosial.....	33
1)	Jumlah penduduk menurut agama .....	33
2)	Jumlah penduduk menurut pendidikan.....	34
3)	Jumlah penduduk menurut jenis disabilitas.....	37
d.	Kelahiran .....	39
1)	Jumlah kelahiran.....	39
2)	Angka kelahiran kasar ( <i>Crude Birth Rate/CBR</i> ) .....	40
e.	Kematian .....	41
1)	Jumlah kematian.....	41
2)	Angka kematian kasar ( <i>Crude Death Rate/CDR</i> ).....	42
2.	Kualitas Penduduk .....	43
a.	Kesehatan .....	43
1)	Kelahiran.....	43
a)	Rasio Anak dan Perempuan ( <i>Child Women Ratio/CWR</i> ).....	43
2)	Kematian.....	44
a)	Angka Kematian Bayi ( <i>Infant Mortality Rate/IMB/AKB</i> ).....	44
b)	Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir ( <i>Neo-Natal Death Rate/NNDR</i> ) .....	45

c)	Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir ( <i>Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR</i> )..	46
d)	Angka Kematian Anak.....	46
e)	Angka Kematian Balita.....	47
f)	Angka Kematian Ibu ( <i>Maternal Mortality Rate/MMR/AKI</i> ).....	48
b.	Pendidikan.....	49
1)	Angka Melek Huruf.....	49
2)	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) .....	49
c.	Ekonomi .....	50
1)	Jumlah dan proporsi tenaga kerja dan angkatan kerja ...	50
a)	Jumlah dan proporsi tenaga kerja.....	50
b)	Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur .....	52
2)	Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan.....	53
d.	Sosial .....	54
1)	Jumlah dan proporsi penduduk penyandang disabilitas.	54
2)	Proporsi Penduduk Penerima BPJS Kesehatan PBI Pusat.....	55
3.	Mobilitas Penduduk .....	55
a.	Mobilitas/migrasi penduduk pindah (keluar) .....	56
b.	Mobilitas/migrasi penduduk datang (masuk) .....	58

#### **BAB IV DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

A.	Kepemilikan Kartu Keluarga.....	60
B.	Perekaman dan Pencetakan KTP-el.....	62
C.	Kepemilikan KIA .....	63
D.	Kepemilikan Akta.....	65
1.	Akta Kelahiran .....	65
2.	Akta Kematian .....	68
3.	Akta Perkawinan.....	68
4.	Akta Perceraian.....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Kabupaten Sambas per Kecamatan Tahun 2023 .....	7
Tabel 3.1	Jumlah dan Proporsi Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	10
Tabel 3.2	Kepadatan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	12
Tabel 3.3	Laju Pertambahan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	13
Tabel 3.4	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur per Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	15
Tabel 3.5	Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	16
Tabel 3.6	Rasio Jenis Kelamin menurut per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	17
Tabel 3.7	Jumlah Penduduk menurut Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Non Produktif per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	19
Tabel 3.8	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	20
Tabel 3.9	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	22
Tabel 3.10	Angka Perkawinan Kasar Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	23
Tabel 3.11	Angka Perkawinan Umum Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	23
Tabel 3.12	Rata – Rata Usia Kawin Pertama per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	24
Tabel 3.13	Angka Perceraian Kasar Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	25
Tabel 3.14	Angka Perceraian Umum Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	25
Tabel 3.15	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	27
Tabel 3.16	Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	27
Tabel 3.17	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	28

Tabel 3.18 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	29
Tabel 3.19 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	31
Tabel 3.20 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	32
Tabel 3.21 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	32
Tabel 3.22 Jumlah Penduduk Menurut Agama per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	33
Tabel 3.23 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	34
Tabel 3.24 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	36
Tabel 3.25 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	37
Tabel 3.26 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	38
Tabel 3.27 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ...	39
Tabel 3.28 Angka Kelahiran Kasar ( <i>Crude Birth Rate/CBR</i> ) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	40
Tabel 3.29 Jumlah Kematian Yang Dilaporkan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	41
Tabel 3.30 Angka Kematian Kasar ( <i>Crude Death Rate/CDR</i> ) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	42
Tabel 3.31 Rasio Anak dan Perempuan ( <i>Child Women Ratio/ CWR</i> ) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	43
Tabel 3.32 Angka Kematian Bayi ( <i>Infant Mortality Rate/IMB/AKB</i> ) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	44
Tabel 3.33 Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir ( <i>Neo-Natal Death Rate/NNDR</i> ) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	45
Tabel 3.34 Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir ( <i>Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR</i> ) Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	46
Tabel 3.35 Angka Kematian Anak per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	47
Tabel 3.36 Angka Kematian Balita per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	47
Tabel 3.37 Angka Kematian Ibu ( <i>Maternal Mortality Rate/ MMR/AKI</i> ) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	48

Tabel 3.38 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2022-2023.....	49
Tabel 3.39 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Sambas Tahun 2022-2023 .....	50
Tabel 3.40 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	51
Tabel 3.41 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	51
Tabel 3.42 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	52
Tabel 3.43 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	53
Tabel 3.44 Jumlah dan Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	54
Tabel 3.45 Jumlah dan Proporsi Penerima BPJS Kesehatan PBI Pusat Per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	55
Tabel 3.46 Jumlah Penduduk Migrasi Pindah menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	56
Tabel 3.47 Angka Migrasi Pindah Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	57
Tabel 3.48 Jumlah Penduduk Migrasi Datang menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	58
Tabel 3.49 Angka Migrasi Datang Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	59
Tabel 4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	61
Tabel 4.2 Jumlah Perekaman dan Pencetakan KTP-el per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	62
Tabel 4.3 Kepemilikan KIA per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	64
Tabel 4.4 Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	66
Tabel 4.5 Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-17 Tahun per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	67
Tabel 4.6 Kepemilikan Akta Perkawinan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	69
Tabel 4.7 Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Sambas.....	6
Gambar 2.2 Grafik Porsentase Luas Wilayah Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	7
Gambar 3.1 Grafik Jumlah Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	11
Gambar 3.2 Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	13
Gambar 3.3 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	14
Gambar 3.4 Grafik Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	18
Gambar 3.5 Porsentase Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	21
Gambar 3.6 Porsentase Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	34
Gambar 3.7 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	35
Gambar 3.8 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	37
Gambar 3.9 Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Disabilitas per Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	54
Gambar 4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	62
Gambar 4.2 Jumlah Perekaman dan Pencetakan KTP-el per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 .....	63
Gambar 4.3 Kepemilikan Akta Kematian Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	68

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu bisa dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar ke depan nanti pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahannya mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya perlindungan dan pemberdayaan penduduk, peningkatan pemahaman serta pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini.

Di lain pihak tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan sebagai salah satu upaya jaminan perlindungan negara terhadap penduduk masih rendah. Selain pelaporan peristiwa kependudukan (kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap) maupun pelaporan peristiwa penting (kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan) ternyata masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan kurang tertibnya penduduk dalam urusan administrasi kependudukan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas data dan informasi kependudukan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, data kependudukan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dapat digunakan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintah dan pembangunan. Undang-Undang ini menyatakan bahwa data kependudukan Kementerian Dalam Negeri merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan, yaitu pelayanan publik, alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Oleh karena itu, ketersediaan data perkembangan kependudukan sampai tingkat lapangan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan. Untuk itu pengembangan sistem informasi kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk tujuan intervensi yang berbeda-beda merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilaksanakan.

Untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi kependudukan maka perlu disusun dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Sambas dan prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang. Di sisi lain penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar di berbagai instansi. Data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari hasil registrasi penduduk yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Adapun kerangka pikir dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini mencakup 5 hal pokok yaitu:

1. menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga tampak jelas apa yang sudah berlangsung;
2. mengidentifikasi kelompok atau segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan sehingga berkualitas;
3. mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;
4. mengkoordinasikan, melakukan bimbingan teknis dengan instansi terkait untuk memperoleh kesepakatan dan kesepahaman dalam penyusunan dan pemanfaatannya; dan
5. mendorong percepatan terwujudnya database penduduk dan pemanfaatannya untuk pembangunan daerah.

## **B. Tujuan**

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2024 bertujuan untuk menyajikan data kependudukan serta memberikan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Sambas Tahun 2023, profil kependudukan ini secara umum dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah dan tolak ukur kinerja pembangunan daerah serta penentuan target kinerja pembangunan daerah.

## **C. Ruang Lingkup**

1. Kuantitas penduduk meliputi jumlah dan persebaran penduduk, serta penduduk menurut karakter demografi.
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.
3. Mobilitas penduduk meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

**D. Konsep dan Definisi**

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
3. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
4. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
5. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
6. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
7. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
8. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
9. **Peristiwa Kependudukan** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
10. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
11. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang biasa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat Statistik).
12. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.

13. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan (Permendagri Nomor 65 Tahun 2010).
14. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
15. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
16. **Pengangguran** adalah Orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.
17. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
18. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke bawah dan penduduk berusia 64 tahun ke atas.
19. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
20. **Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.
21. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28 hari) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
22. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah Banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
23. **Angka Kematian Bayi/IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
24. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.
25. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk.
26. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar.
27. **Buta Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang belum bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, latin dan angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar.
28. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12,13-15,16-18, dan 19-24 tahun.

29. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah presentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
30. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

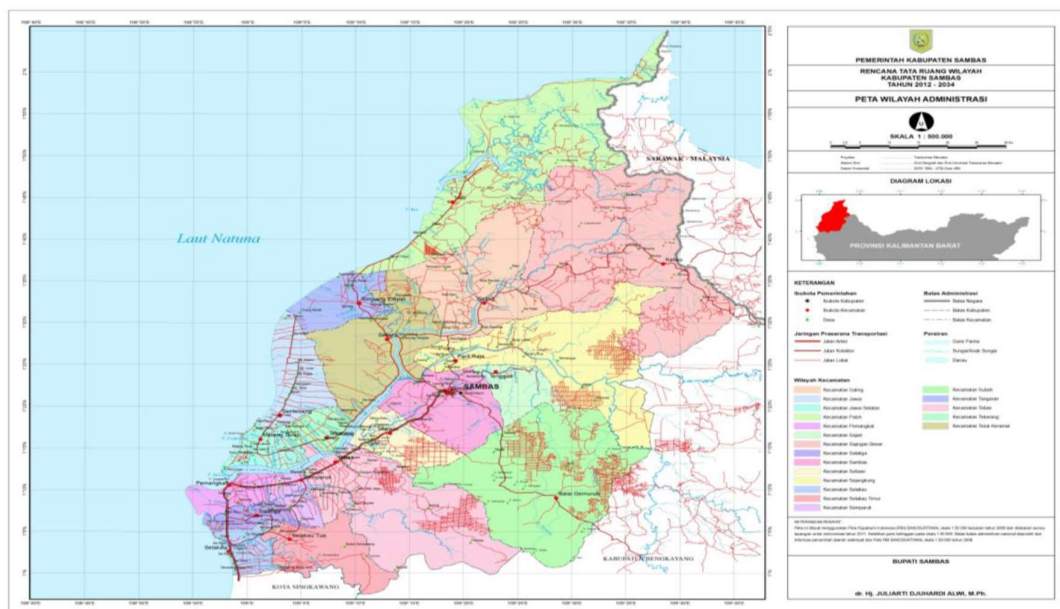
**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM KABUPATEN SAMBAS**

**A. Letak Geografi Kabupaten Sambas**

Kabupaten Sambas terletak di bagian paling Utara Provinsi Kalimantan Barat, yaitu berada di posisi antara 0°57'29,8° dan 2°04'53,1° Lintang Utara serta 108°54'17,0° dan 109°45'7,56° Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah Kabupaten Sambas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Sarawak (Malaysia Timur) dan Laut Natuna.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Sarawak dan Kabupaten Bengkayang.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Natuna.

Gambar 2.1  
Peta Wilayah Kabupaten Sambas



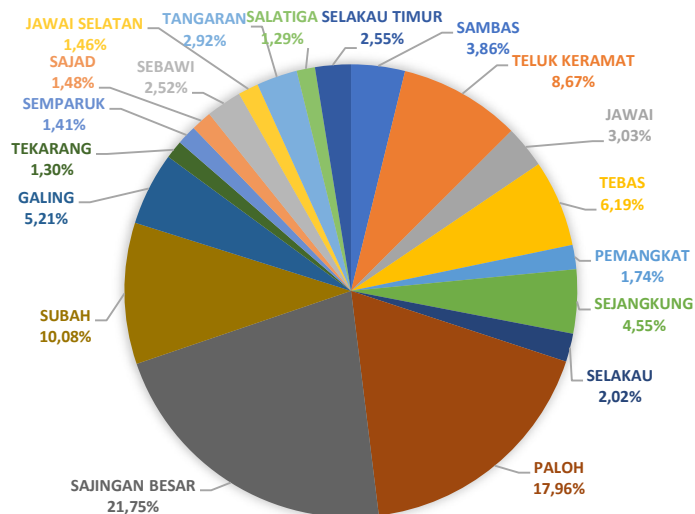
Berdasarkan administrasi pemerintahan Kabupaten Sambas terbagi kedalam 19 kecamatan dan 195 Desa, dengan luas wilayah sebesar 6.395,70 km<sup>2</sup> atau sekitar 4,36 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat dengan panjang pantai ± 198,76 km; panjang garis perbatasan negara ± 97 km dan perairan laut seluas 1.467,84 km<sup>2</sup>. Kecamatan terluas ada di Kecamatan Sajingan Besar yakni sebesar 1.391,20 km<sup>2</sup> atau 21,75 % sementara Kecamatan Salatiga dengan luas sebesar 82,75 km<sup>2</sup> atau 1,29 % tercatat sebagai kecamatan yang terkecil di Kabupaten Sambas. Secara rinci luas wilayah kecamatan di Kabupaten Sambas tersaji berikut ini :

Tabel 2.1  
Luas Wilayah Kabupaten Sambas per Kecamatan  
Tahun 2023

No.	KECAMATAN	LUAS WILAYAH
1	SAMBAS	246,66
2	TELUK KERAMAT	554,43
3	JAWAI	193,99
4	TEBAS	395,64
5	PEMANGKAT	111,00
6	SEJANGKUNG	291,26
7	SELAKAU	129,51
8	PALOH	1.148,84
9	SAJINGAN BESAR	1.391,20
10	SUBAH	644,55
11	GALING	333,00
12	TEKARANG	83,16
13	SEMPARUK	90,15
14	SAJAD	94,94
15	SEBAWI	161,45
16	JAWAI SELATAN	93,51
17	TANGARAN	186,67
18	SALATIGA	82,75
19	SELAKAU TIMUR	162,99
	<b>JUMLAH</b>	<b>6.395,70</b>

Sumber : BPS Kab. Sambas

Gambar 2.2  
Grafik Porsentase Luas Wilayah Kabupaten Sambas  
Tahun 2023



## **B. Kondisi Geografi Kabupaten Sambas**

Jumlah penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2023 adalah 645.598 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 330.821 jiwa dan perempuan sebanyak 314.777 jiwa. Jumlah penduduk terbesar berada di wilayah Kecamatan Tebas sejumlah 81.983 jiwa atau 12,70% dari jumlah penduduk Kabupaten Sambas, dan jumlah penduduk yang terkecil berada di wilayah Kecamatan Sajingan Besar sebanyak 12.700 jiwa atau 1,97% dari jumlah penduduk Kabupaten Sambas.

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Sambas Tahun 2023 sebesar 105, hal ini dimaksudkan bahwa penduduk berjenis kelamin laki-laki di Kabupaten Sambas lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin perempuan. Dan jika dilihat dari proporsi kelompok umur maka proporsi jumlah penduduk yang usia produktif lebih banyak (438.826 jiwa) dibanding dengan usia muda (166.623 jiwa) dan usia tua (40.149 jiwa), hal ini juga bisa disebut bahwa Kabupaten Sambas mengalami “Bonus Demografi”. Sehingga kondisi ini menjadikan peluang bagi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan apabila direncanakan dengan lebih baik.

Secara umum kegiatan keagamaan di Kabupaten Sambas berjalan dengan lancar. Hubungan antar umat beragama berjalan dengan baik sehingga setiap penduduk bisa secara bebas dan aman dalam menjalankan ibadahnya masing-masing. Kondisi ini merupakan investasi sosial yang harus terus dipertahankan sebagai modal dasar bagi penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Sambas.

## **C. Potensi Kabupaten Sambas**

Potensi Kabupaten Sambas dapat dilihat dari faktor penunjang perekonomian daerah yang sangat bergantung pada sumber daya alam yakni dari pertanian, perkebunan, dan perikanan. Empat komoditas unggulan yang sejak lama menyangga perekonomian masyarakat Sambas adalah padi, karet, kelapa dalam dan jeruk siam. Keempat komoditi tersebut tetap diusahakan sampai sekarang ini. Kabupaten Sambas pernah mengalami masa jaya sebagai penghasil produk pertanian dari beberapa komoditas unggulan sehingga menyandang predikat sebagai lumbung padi Kalimantan Barat yang dikenal dengan nama Beras Pemangkat. Daerah ini juga merupakan penghasil utama karet dan kopra Kalimantan Barat.

Pertanian (dalam arti luas) berperan besar dalam menggerakkan roda perekonomian Kabupaten Sambas, hal ini dapat dilihat dari masih dominannya pertanian dalam menyerap tenaga kerja. Salah satu komoditas yang paling banyak diusahakan adalah tanaman padi, baik padi sawah maupun padi ladang.

Selain tanaman padi, tanaman utama (unggulan) yang banyak diusahakan masyarakat Sambas adalah komoditas jeruk siam. Komoditas Jeruk Siam pernah memberikan pengaruh kuat terhadap perekonomian daerah. Perannya dalam membangkitkan perekonomian Kabupaten Sambas dapat disamakan dengan historis kejayaan tanaman padi, karet dan kelapa dalam dimasa lampau.

Perkebunan juga merupakan sektor penting dalam menopang perekonomian Kabupaten Sambas. Komoditas utama yang dikembangkan adalah karet, komoditas kelapa, dan komoditas lainnya seperti kakao, lada, kopi, tebu dan lain-lain. Perikanan di Kabupaten Sambas juga mengalami peningkatan, yang terdiri dari perikanan laut dan produksi budidaya ikan.

Industri rumah tangga/industri kecil dan menengah juga ikut andil dalam menggerakkan perekonomian daerah. Industri yang cukup berperan di Kabupaten Sambas adalah industri pengolahan. Hasil inventarisasi sentra industri di Kabupaten Sambas menunjukkan sentra dan unit usaha cukup banyak serta lokasinya cukup merata antara kawasan pesisir, kawasan pedalaman maupun kawasan perkotaan. Beberapa usaha memiliki prospek untuk berkembang, terutama dilihat dari ketersediaan bahan baku setempat dan potensi pasarnya, seperti industri pengolahan bahan makanan (pengolahan madu lebah, pengolahan gula tebu merah), industri pengolahan hasil perikanan (pembuatan ikan asin, pengolahan ubur-ubur, serta pembuatan udang ebi) dan pengolahan hasil hutan (industri mebel kayu, rotan, anyaman bambu dan anyaman keranjang, bidai), termasuk pula produk industri yang selama ini menjadi andalan yakni Kain Tenun Sambas.

Kegiatan pengembangan industri, tidak hanya pembinaan kuantitas dan kualitas produk, akan tetapi penghargaan akan karya cipta. Pemerintah Kabupaten Sambas telah merespon hal demikian melalui pendaftaran HKI yaitu motif Tenun Sambas 5 jenis, motif Bidai 2 jenis, dan motif Anyaman Bambu 2 jenis.

Kegiatan perdagangan selama ini belum menampakkan kemajuan yang berarti dikarenakan kurangnya permintaan dan daya beli masyarakat. Komoditi yang diperdagangkan sebagian besar merupakan hasil produksi luar daerah. Ke depan, pengembangan prasarana dan sarana perdagangan seperti pembangunan pertokoan, pusat-pusat perbelanjaan, serta pembangunan pasar kecamatan diupayakan dapat mengembangkan kegiatan perdagangan. Perdagangan antar pulau merupakan salah satu saluran ekspor-impor Kabupaten Sambas. Untuk menjaga ketersediaan barang maka sarana penghubung antara daerah penghasil dengan daerah pemasaran barang harus tetap lancar.

**BAB III**  
**SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN**

**A. Sumber Data**

Sumber data dalam penyusunan profil kependudukan ini berasal dari :

1. Data registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang telah dikonsolidasikan dalam bentuk Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
2. Data dari berbagai lintas sektor, yakni meliputi data kesehatan, data pendidikan, data sosial, data keagamaan yang berasal dari Perangkat Daerah (PD) yang ada di Kabupaten Sambas.

**B. Komponen Kependudukan**

**1. Kuantitas Penduduk**

**a. Jumlah dan Persebaran Penduduk**

**1) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin**

Jumlah penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2023 berjumlah 645.598 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 330.821 jiwa (51,24%) dan penduduk perempuan berjumlah 314.777 jiwa (48,76%). Dengan luas wilayah Kabupaten Sambas sebesar 6.395,70 km<sup>2</sup> yang tersebar di 19 kecamatan dan 195 desa. Penduduk dengan jumlah terbesar berada di Kecamatan Tebas dengan jumlah penduduk sebanyak 81.983 jiwa (12,70%) dan yang terkecil berada di Kecamatan Sajingan Besar sebanyak 12.700 jiwa (1,97%). Dan berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas.

Untuk lebih jelas, jumlah dan proporsi penduduk per kecamatan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dan grafis berikut :

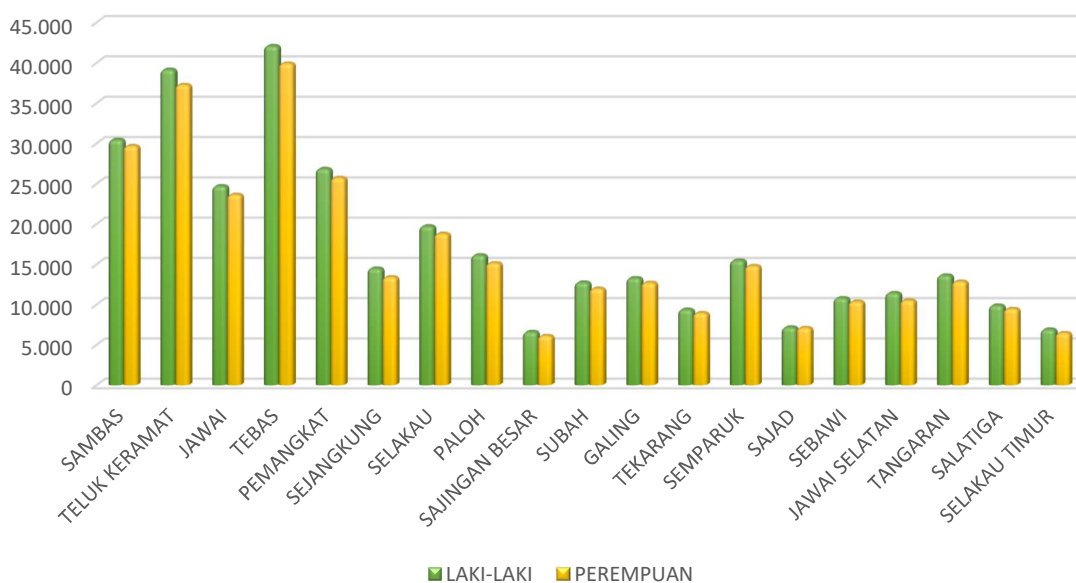
Tabel 3.1  
Jumlah dan Proporsi Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				L + P	%
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%		
1	SAMBAS	30.453	50,64	29.679	49,36	60.132	9,31
2	TELUK KERAMAT	39.146	51,24	37.256	48,76	76.402	11,83
3	JAWAI	24.707	51,11	23.634	48,89	48.341	7,49
4	TEBAS	42.076	51,32	39.907	48,68	81.983	12,70
5	PEMANGKAT	26.840	51,06	25.729	48,94	52.569	8,14
6	SEJANGKUNG	14.478	51,94	13.396	48,06	27.874	4,32

7	SELAKAU	19.726	51,22	18.790	48,78	38.516	5,97
8	PALOH	16.127	51,58	15.142	48,42	31.269	4,84
9	SAJINGAN BESAR	6.599	51,96	6.101	48,04	12.700	1,97
10	SUBAH	12.739	51,56	11.968	48,44	24.707	3,83
11	GALING	13.291	51,12	12.711	48,88	26.002	4,03
12	TEKARANG	9.366	51,17	8.939	48,83	18.305	2,84
13	SEMPARUK	15.478	51,14	14.789	48,86	30.267	4,69
14	SAJAD	7.163	50,24	7.095	49,76	14.258	2,21
15	SEBAWI	10.802	51,04	10.362	48,96	21.164	3,28
16	JAWAI SELATAN	11.426	52,08	10.512	47,92	21.938	3,40
17	TANGARAN	13.622	51,46	12.851	48,54	26.473	4,10
18	SALATIGA	9.878	51,10	9.454	48,90	19.332	2,99
19	SELAKAU TIMUR	6.904	51,65	6.462	48,35	13.366	2,07
<b>TOTAL</b>		<b>330.821</b>	<b>51,24</b>	<b>314.777</b>	<b>48,76</b>	<b>645.598</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Gambar 3.1  
Grafik Jumlah Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023



## 2) Kepadatan Penduduk

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km<sup>2</sup>). Kabupaten Sambas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebesar 100,94 jiwa/km<sup>2</sup>, yang artinya setiap km<sup>2</sup> dihuni oleh kurang lebih sebanyak 100 jiwa.

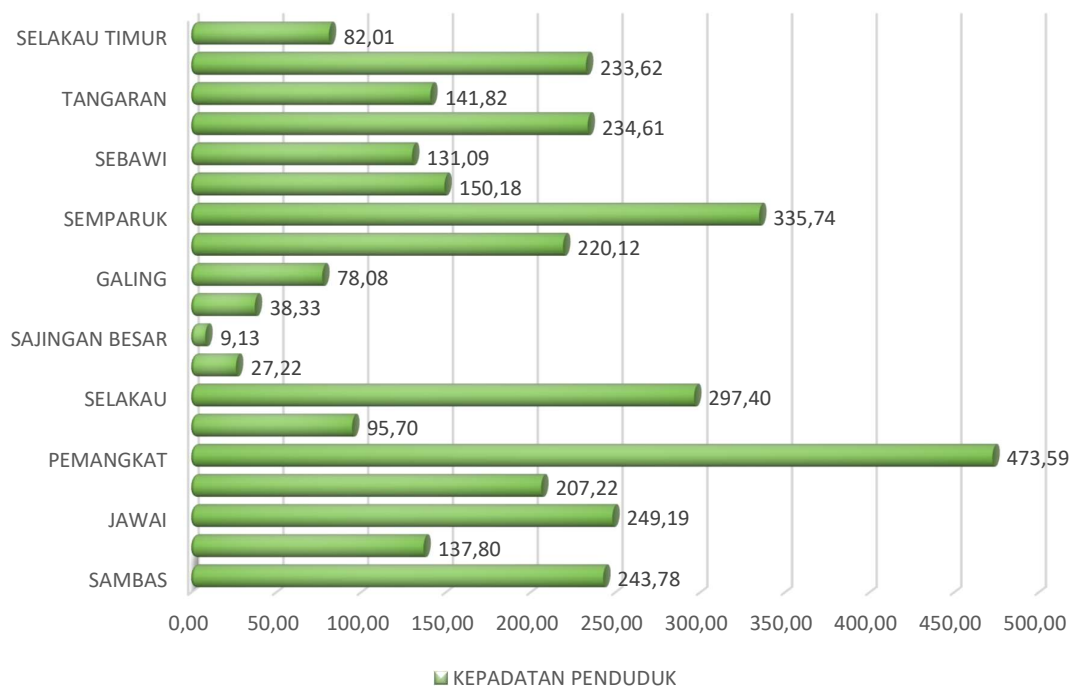
Jika dilihat dari persebaran jumlah penduduk, kecamatan terpadat penduduknya adalah Kecamatan Pemangkat dengan kepadatan 473,59 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yakni di Kecamatan Sajingan Besar yang hanya mempunyai kepadatan penduduk sebesar 9,13 jiwa/km<sup>2</sup>.

Tabel 3.2  
Kepadatan Penduduk per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PER KM <sup>2</sup>
1	SAMBAS	246,66	60.132	243,78
2	TELUK KERAMAT	554,43	76.402	137,80
3	JAWAI	193,99	48.341	249,19
4	TEBAS	395,64	81.983	207,22
5	PEMANGKAT	111,00	52.569	473,59
6	SEJANGKUNG	291,26	27.874	95,70
7	SELAKAU	129,51	38.516	297,40
8	PALOH	1.148,84	31.269	27,22
9	SAJINGAN BESAR	1.391,20	12.700	9,13
10	SUBAH	644,55	24.707	38,33
11	GALING	333,00	26.002	78,08
12	TEKARANG	83,16	18.305	220,12
13	SEMPARUK	90,15	30.267	335,74
14	SAJAD	94,94	14.258	150,18
15	SEBAWI	161,45	21.164	131,09
16	JAWAI SELATAN	93,51	21.938	234,61
17	TANGARAN	186,67	26.473	141,82
18	SALATIGA	82,75	19.332	233,62
19	SELAKAU TIMUR	162,99	13.366	82,01
	<b>JUMLAH</b>	<b>6.395,70</b>	<b>645.598</b>	<b>100,94</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Gambar 3.2  
Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023



### 3) Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Kabupaten Sambas menunjukkan pertumbuhan positif karena terdapat penambahan penduduk dari tahun sebelumnya sebesar 649 jiwa dengan Laju Pertumbuhan Penduduk 0,101%. Dimana Kecamatan Sambas merupakan kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi yakni 1,572%, dan Kecamatan Pemangkat termasuk kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terendah yakni -1,799%. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut:

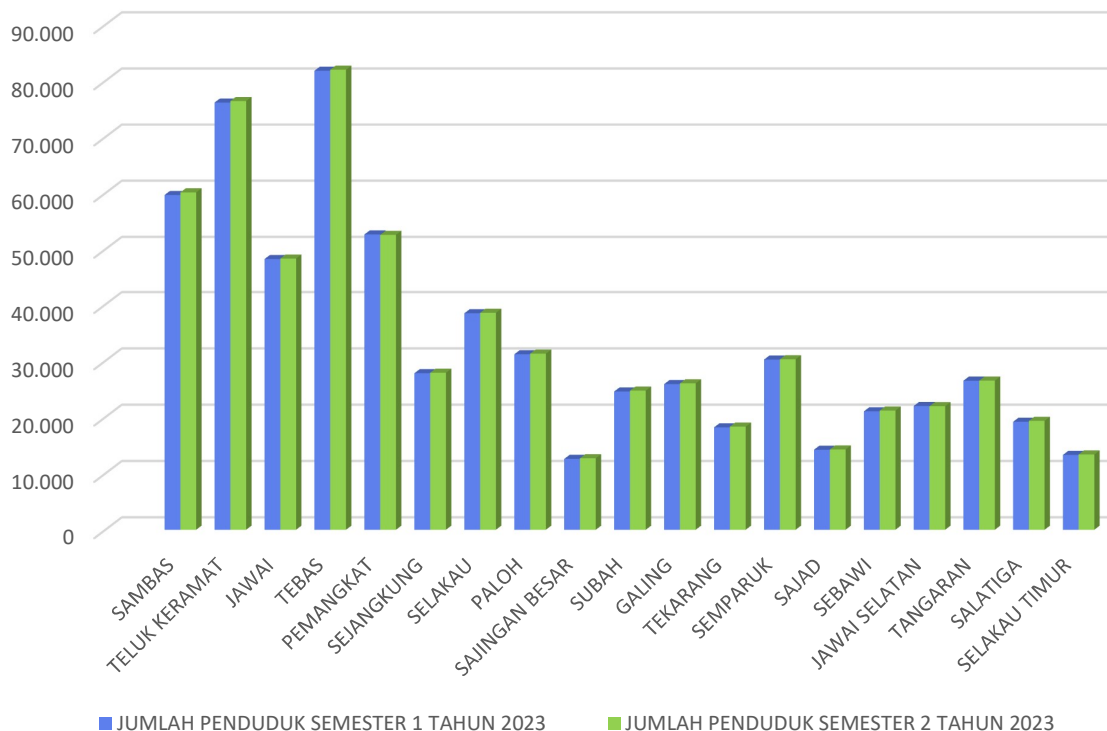
Tabel 3.3  
Laju Pertambahan Penduduk per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1 TAHUN 2023			JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 2 TAHUN 2023			LPP
		JENIS KELAMIN		JML	JENIS KELAMIN		JML	
		L	P		L	P		
1	SAMBAS	30.216	29.679	59.669	30.453	29.679	60.132	70,09
2	TELUK KERAMAT	39.049	37.256	76.132	39.146	37.256	76.402	69,67
3	JAWAI	24.657	23.634	48.252	24.707	23.634	48.341	69,50

4	TEBAS	41.978	39.907	81.799	42.076	39.907	81.983	69,54
5	PEMANGKAT	26.915	25.729	52.635	26.840	25.729	52.569	69,19
6	SEJANGKUNG	14.426	13.396	27.790	14.478	13.396	27.874	69,62
7	SELAKAU	19.685	18.790	38.433	19.726	18.790	38.516	69,53
8	PALOH	16.079	15.142	31.155	16.127	15.142	31.269	69,68
9	SAJINGAN BESAR	6.553	6.101	12.579	6.599	6.101	12.700	70,27
10	SUBAH	12.671	11.968	24.554	12.739	11.968	24.707	69,94
11	GALING	13.219	12.711	25.860	13.291	12.711	26.002	69,86
12	TEKARANG	9.304	8.939	18.185	9.366	8.939	18.305	69,97
13	SEMPARUK	15.434	14.789	30.216	15.478	14.789	30.267	69,48
14	SAJAD	7.129	7.095	14.212	7.163	7.095	14.258	69,64
15	SEBAWI	10.766	10.362	21.033	10.802	10.362	21.164	69,94
16	JAWAI SELATAN	11.458	10.512	21.971	11.426	10.512	21.938	69,16
17	TANGARAN	13.622	12.851	26.468	13.622	12.851	26.473	69,33
18	SALATIGA	9.790	9.454	19.179	9.878	9.454	19.332	70,11
19	SELAKAU TIMUR	6.867	6.462	13.283	6.904	6.462	13.366	69,94
	<b>TOTAL</b>	<b>329.818</b>	<b>314.777</b>	<b>643.405</b>	<b>330.821</b>	<b>314.777</b>	<b>645.598</b>	<b>69,66</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Gambar 3.3  
 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan  
 Kabupaten Sambas Tahun 2023



**b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi**

**1) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

Karakteristik penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur tersebut, baik untuk kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi dan perawatan kesehatan yang baik. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia. Kelompok umur produktif memiliki kebutuhan pengembangan diri, pekerjaan, dan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Begitu juga kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Tabel 3.4 menunjukkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di Kabupaten Sambas Tahun 2023.

Tabel 3.4  
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%		
1	00-04	23.804	7,20	22.285	7,08	46.089	7,14
2	05-09	30.240	9,14	27.829	8,84	58.069	8,99
3	10-14	32.116	9,71	30.349	9,64	62.465	9,68
4	15-19	29.377	8,88	27.835	8,84	57.212	8,86
5	20-24	29.303	8,86	27.797	8,83	57.100	8,84
6	25-29	24.541	7,42	22.117	7,03	46.658	7,23
7	30-34	24.077	7,28	22.006	6,99	46.083	7,14
8	35-39	26.305	7,95	23.279	7,40	49.584	7,68
9	40-44	26.607	8,04	24.177	7,68	50.784	7,87
10	45-49	22.972	6,94	21.966	6,98	44.938	6,96
11	50-54	19.150	5,79	17.445	5,54	36.595	5,67
12	55-59	13.571	4,10	13.482	4,28	27.053	4,19
13	60-64	10.726	3,24	12.093	3,84	22.819	3,53
14	65-69	8.134	2,46	9.521	3,02	17.655	2,73
15	70-74	5.056	1,53	5.911	1,88	10.967	1,70
16	75+	4.842	1,46	6.685	2,12	11.527	1,79
	<b>TOTAL</b>	<b>330.821</b>	<b>100,00</b>	<b>314.777</b>	<b>100,00</b>	<b>645.598</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

**a) Rasio Jenis Kelamin**

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap 100 orang penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk perencanaan kegiatan serta penyediaan fasilitas bagi penduduk (pendidikan, kesehatan dan lainnya).

Tabel 3.5  
Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
		L	P		
1	00-04	23.804	22.285	46.089	106,82
2	05-09	30.240	27.829	58.069	108,66
3	10-14	32.116	30.349	62.465	105,82
4	15-19	29.377	27.835	57.212	105,54
5	20-24	29.303	27.797	57.100	105,42
6	25-29	24.541	22.117	46.658	110,96
7	30-34	24.077	22.006	46.083	109,41
8	35-39	26.305	23.279	49.584	113,00
9	40-44	26.607	24.177	50.784	110,05
10	45-49	22.972	21.966	44.938	104,58
11	50-54	19.150	17.445	36.595	109,77
12	55-59	13.571	13.482	27.053	100,66
13	60-64	10.726	12.093	22.819	88,70
14	65-69	8.134	9.521	17.655	85,43
15	70-74	5.056	5.911	10.967	85,54
16	75+	4.842	6.685	11.527	72,43
	TOTAL	330.821	314.777	645.598	105,10

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Data rasio jenis kelamin ini juga berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender (jenis kelamin), terutama yang berkaitan dengan kesetaraan dalam pembangunan bagi laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Dari Tabel 3.5 tersebut dapat kita lihat rasio jenis kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023 sebesar 105,10 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105-106 orang penduduk laki-laki. Selain itu, dapat kita ketahui juga bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan pada usia 0-59 Tahun. Sedangkan, pada kelompok umur 60 tahun ke atas, penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin ini juga dapat kita lihat per kecamatan seperti pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6  
Rasio Jenis Kelamin menurut Per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

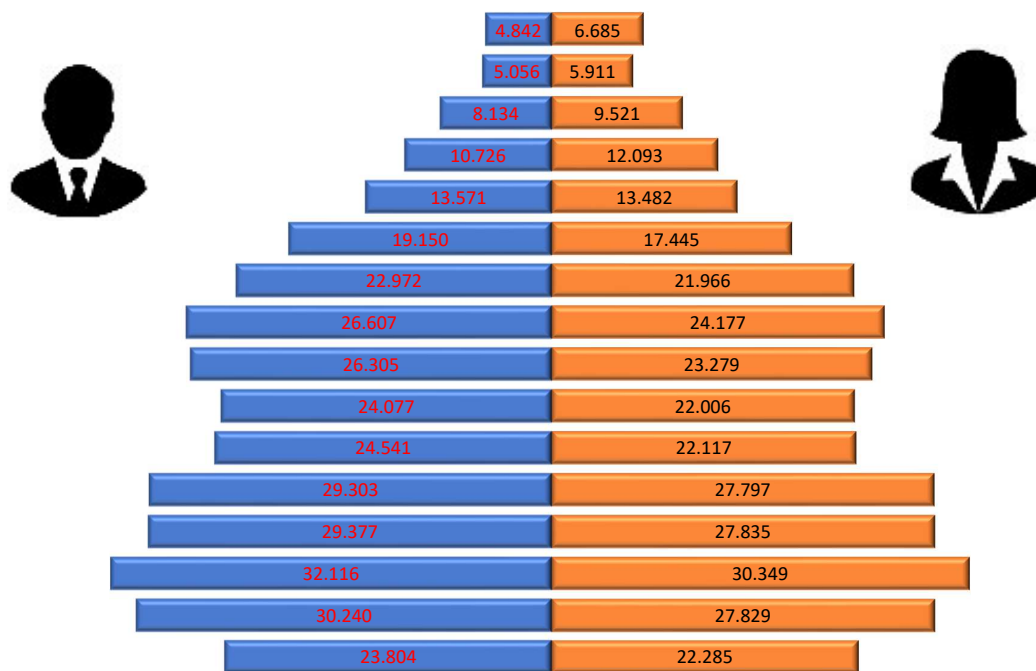
NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	SAMBAS	30.453	29.679	60.132	102,61
2	TELUK KERAMAT	39.146	37.256	76.402	105,07
3	JAWAI	24.707	23.634	48.341	104,54
4	TEBAS	42.076	39.907	81.983	105,44
5	PEMANGKAT	26.840	25.729	52.569	104,32
6	SEJANGKUNG	14.478	13.396	27.874	108,08
7	SELAKAU	19.726	18.790	38.516	104,98
8	PALOH	16.127	15.142	31.269	106,51
9	SAJINGAN BESAR	6.599	6.101	12.700	108,16
10	SUBAH	12.739	11.968	24.707	106,44
11	GALING	13.291	12.711	26.002	104,56
12	TEKARANG	9.366	8.939	18.305	104,78
13	SEMPARUK	15.478	14.789	30.267	104,66
14	SAJAD	7.163	7.095	14.258	100,96
15	SEBAWI	10.802	10.362	21.164	104,25
16	JAWAI SELATAN	11.426	10.512	21.938	108,69
17	TANGARAN	13.622	12.851	26.473	106,00
18	SALATIGA	9.878	9.454	19.332	104,48
19	SELAKAU TIMUR	6.904	6.462	13.366	106,84
	<b>TOTAL</b>	<b>330.821</b>	<b>314.777</b>	<b>645.598</b>	<b>105,10</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

#### b) Piramida Penduduk

Struktur usia penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2023 dapat digambarkan dalam bentuk diagram piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk menunjukkan banyaknya penduduk menurut kelompok pada rentang umur lima tahunan.

Gambar 3.4  
Grafik Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Sambas Tahun 2023



Gambar 3.4 di atas menunjukkan bahwa piramida penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2023 memiliki struktur penduduk konstriktif (*constrictive*). Dimana penduduk di dominasi oleh penduduk usia muda, terutama penduduk usia 10-14 tahun. Jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai berkurang, diduga karena penurunan tingkat kelahiran, sedangkan jumlah penduduk usia 5-9 tahun lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk 0-4 tahun, diduga karena adanya penurunan tingkat kematian bayi. Untuk beberapa tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Apabila diperhatikan dengan seksama maka pada piramida tersebut terlihat dari tengah piramida semakin ke atas semakin kecil, tetapi sedikit meningkat kembali pada usia 35-44 tahun. Dimana pada rentang usia tersebut adalah usia produktif sehingga dibutuhkan perencanaan untuk pemberian keterampilan hidup serta penyediaan lapangan pekerjaan. Dan pada diagram piramida ini untuk kelompok usia lansia mulai mengkerucut sehingga dapat disusun kebijakan seperti kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

**c) Rasio Ketergantungan Penduduk**

Rasio Ketergantungan (RK) atau Rasio Beban Tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia muda dan usia tua) dengan banyaknya penduduk usia produktif. Rasio ketergantungan menunjukkan beban

yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif. Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk berusia muda umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya, demikian pula penduduk berusia tua juga dianggap tidak produktif lagi karena sudah memasuki masa pensiun. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Tabel 3.7  
Jumlah Penduduk menurut Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PROPORSI KELOMPOK UMUR		
		USIA MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA TUA
1	SAMBAS	16.180	40.351	3.601
2	TELUK KERAMAT	18.626	52.846	4.930
3	JAWAI	12.705	32.803	2.833
4	TEBAS	21.405	55.425	5.153
5	PEMANGKAT	13.145	35.595	3.829
6	SEJANGKUNG	7.087	18.993	1.794
7	SELAKAU	10.335	25.735	2.446
8	PALOH	7.777	21.803	1.689
9	SAJINGAN BESAR	3.484	8.724	492
10	SUBAH	6.891	16.679	1.137
11	GALING	6.757	17.739	1.506
12	TEKARANG	4.798	12.356	1.151
13	SEMPARUK	7.354	20.788	2.125
14	SAJAD	3.852	9.440	966
15	SEBAWI	5.813	14.052	1.299
16	JAWAI SELATAN	5.233	14.998	1.707
17	TANGARAN	6.369	18.591	1.513
18	SALATIGA	5.021	12.980	1.331
19	SELAKAU TIMUR	3.791	8.928	647
<b>TOTAL</b>		<b>166.623</b>	<b>438.826</b>	<b>40.149</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Tabel 3.7 berikut menunjukkan pembagian jumlah penduduk menurut usia muda, usia produktif, dan usia tua di Kabupaten Sambas Tahun 2023. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 438.826 jiwa (67,97%) penduduk Kabupaten Sambas merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan. Sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif, yakni penduduk yang berusia muda sebanyak 166.623 jiwa (25,81%) dan penduduk berusia tua sebanyak 40.149 jiwa (6,22%).

## 2) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Konsep perkawinan difokuskan pada keadaan di mana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (*de jure*) maupun tanpa pengesahan perkawinan (*de facto*). Pemerintah sudah mengatur pernikahan melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang selanjutnya telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, dimana dijelaskan bahwa perkawinan diizinkan apabila pihak laki-laki dan perempuan telah mencapai minimal usia 19 tahun.

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

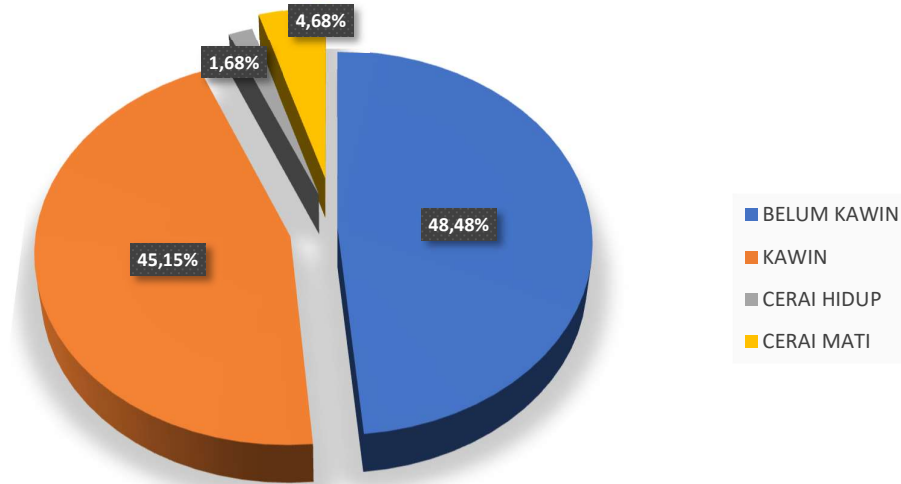
Berikut tabel distribusi penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2023 menurut status perkawinan. Dari tabel 3.8 tersebut diketahui, jumlah penduduk laki-laki belum kawin lebih tinggi dari pada penduduk perempuan. Di samping itu, terlihat pula jumlah penduduk berstatus kawin, cerai hidup, dan cerai mati penduduk laki-laki lebih rendah dari pada penduduk perempuan.

Tabel 3.8  
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN		L + P	%
		L	P		
1	BELUM KAWIN	175.223	137.791	313.014	48,48
2	KAWIN	144.118	147.387	291.505	45,15
3	CERAI HIDUP	5.140	5.734	10.874	1,68
4	CERAI MATI	6.340	23.865	30.205	4,68
	<b>JUMLAH</b>	<b>330.821</b>	<b>314.777</b>	<b>645.598</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Gambar 3.5  
Porsentase Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023



Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas

Tabel 3.9  
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN											
		BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	SAMBAS	16.383	13.666	30.049	13.060	13.263	26.323	489	558	1.047	521	2.192	2.713
2	TELUK KERAMAT	20.321	15.871	36.192	17.615	18.059	35.674	476	561	1.037	734	2.765	3.499
3	JAWAI	12.870	10.134	23.004	10.964	11.316	22.280	404	453	857	469	1.731	2.200
4	TEBAS	22.613	17.551	40.164	17.831	18.252	36.083	789	840	1.629	843	3.264	4.107
5	PEMANGKAT	14.996	11.916	26.912	10.674	10.979	21.653	630	700	1.330	540	2.134	2.674
6	SEJANGKUNG	7.635	5.658	13.293	6.391	6.535	12.926	178	177	355	274	1.026	1.300
7	SELAKAU	10.523	8.376	18.899	8.431	8.594	17.025	384	430	814	388	1.390	1.778
8	PALOH	8.154	6.270	14.424	7.477	7.588	15.065	218	238	456	278	1.046	1.324
9	SAJINGAN BESAR	3.829	2.981	6.810	2.625	2.726	5.351	38	45	83	107	349	456
10	SUBAH	6.491	5.291	11.782	5.826	5.812	11.638	197	208	405	225	657	882
11	GALING	6.684	5.380	12.064	6.215	6.329	12.544	113	111	224	279	891	1.170
12	TEKARANG	4.958	3.846	8.804	4.115	4.216	8.331	106	156	262	187	721	908
13	SEMPARUK	8.127	6.307	14.434	6.746	6.927	13.673	255	279	534	350	1.276	1.626
14	SAJAD	3.840	3.182	7.022	3.179	3.257	6.436	50	62	112	94	594	688
15	SEBAWI	5.857	4.671	10.528	4.610	4.796	9.406	151	154	305	184	741	925
16	JAWAI SELATAN	6.286	4.587	10.873	4.682	4.760	9.442	191	200	391	267	965	1.232
17	TANGARAN	6.978	5.236	12.214	6.188	6.352	12.540	179	256	435	277	1.007	1.284
18	SALATIGA	5.182	4.125	9.307	4.301	4.392	8.693	196	188	384	199	749	948
19	SELAKAU TIMUR	3.496	2.743	6.239	3.188	3.234	6.422	96	118	214	124	367	491
	<b>TOTAL</b>	175.223	137.791	313.014	144.118	147.387	291.505	5.140	5.734	10.874	6.340	23.865	30.205

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

**a) Angka Perkawinan Kasar**

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan jumlah perkawinan per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu, tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

Tabel 3.10  
Angka Perkawinan Kasar Menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1	PENDDUK USIA >15	ANGKA PERKAWINAN KASAR
1	00-04	0	40.577	0	0
2	05-09	0	57.864	0	0
3	10-14	0	62.448	0	0
4	15-19	145	58.170	58.170	2.49
5	20-24	1179	57.724	57.724	20.42
6	25-29	1018	46.862	46.862	21.72
7	30-34	390	46.328	46.328	8.42
8	35-39	276	49.609	49.609	5.56
9	40-44	193	50.785	50.785	3.8
10	45-49	110	45.067	45.067	2.44
11	50-54	64	36.754	36.754	1.74
12	55-59	51	27.275	27.275	1.87
13	60-64	37	23.061	23.061	1.6
14	65-69	25	17.914	17.914	1.4
15	70-74	13	11.145	11.145	1.17
16	75+	13	11.822	11.822	1.1

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

**b) Angka Perkawinan Umum**

Angka Perkawinan Umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Tabel 3.11  
Angka Perkawinan Umum Menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1	PENDUDUK USIA >15	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	00-04	0	40.577	0	0
2	05-09	0	57.864	0	0
3	10-14	0	62.448	0	0
4	15-19	145	58.170	58.170	2,49
5	20-24	1.179	57.724	57.724	20,42
6	25-29	1.018	46.862	46.862	21,72

7	30-34	390	46.328	46.328	8,42
8	35-39	276	49.609	49.609	5,56
9	40-44	193	50.785	50.785	3,8
10	45-49	110	45.067	45.067	2,44
11	50-54	64	36.754	36.754	1,74
12	55-59	51	27.275	27.275	1,87
13	60-64	37	23.061	23.061	1,6
14	65-69	25	17.914	17.914	1,4
15	70-74	13	11.145	11.145	1,17
16	75+	13	11.822	11.822	1,1

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

c) Rata-rata Umur Kawin Pertama

Tabel 3.12  
Rata – Rata Usia Kawin Pertama per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	RATA-RATA USIA KAWIN PERTAMA	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	SAMBAS	29	25
2	TELUK KERAMAT	29	25
3	JAWAI	29	24
4	TEBAS	29	25
5	PEMANGKAT	30	26
6	SEJANGKUNG	29	24
7	SELAKAU	28	24
8	PALOH	28	24
9	SAJINGAN BESAR	31	26
10	SUBAH	28	24
11	GALING	29	24
12	TEKARANG	29	24
13	SEMPARUK	30	25
14	SAJAD	30	25
15	SEBAWI	29	24
16	JAWAI SELATAN	30	25
17	TANGARAN	29	24
18	SALATIGA	29	25
19	SELAKAU TIMUR	27	23

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

**d) Angka Perceraian Kasar**

Angka Perceraian Kasar merupakan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Tabel 3.13  
Angka Perceraian Kasar Menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERCERAIAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1	PENDUDUK USIA >15	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	00-04	0	40.577	0	0
2	05-09	0	57.864	0	0
3	10-14	0	62.448	0	0
4	15-19	2	58.170	58.170	0,03
5	20-24	83	57.724	57.724	1,44
6	25-29	124	46.862	46.862	2,65
7	30-34	157	46.328	46.328	3,39
8	35-39	109	49.609	49.609	2,2
9	40-44	83	50.785	50.785	0
10	45-49	49	45.067	45.067	1,09
11	50-54	29	36.754	36.754	0,79
12	55-59	10	27.275	27.275	0,37
13	60-64	5	23.061	23.061	0,22
14	65-69	8	17.914	17.914	0,45
15	70-74	5	11.145	11.145	0,45
16	75+	3	11.822	11.822	0,25

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

**e) Angka Perceraian Umum**

Angka perceraian umum adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Tabel 3.14  
Angka Perceraian Umum Menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERCERAIAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1	PENDUDUK USIA >15	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	00-04	0	40.577	0	0
2	05-09	0	57.864	0	0
3	10-14	0	62.448	0	0
4	15-19	2	58.170	58.170	0,03
5	20-24	83	57.724	57.724	1,44
6	25-29	124	46.862	46.862	2,65

7	30-34	157	46.328	46.328	3,39
8	35-39	109	49.609	49.609	2,2
9	40-44	83	50.785	50.785	1,63
10	45-49	49	45.067	45.067	1,09
11	50-54	29	36.754	36.754	0,79
12	55-59	10	27.275	27.275	0,37
13	60-64	5	23.061	23.061	0,22
14	65-69	8	17.914	17.914	0,45
15	70-74	5	11.145	11.145	0,45
16	75+	3	11.822	11.822	0,25

### 3) Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yakni: (a) keluarga inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin; dan (b) keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan dan sebagainya.

#### a) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, di mana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Salah satu penggunaan informasi ini adalah untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi perumahan bagi masyarakat.

Sesuai dengan Tabel 3.15, bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2023 adalah sebesar 3,24, dimana didalam satu keluarga penduduk yang ada di Kabupaten Sambas diisi oleh 3-4 orang.

Tabel 3.15  
Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KEPALA KELUARGA	RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
1	SAMBAS	60.132	18.243	3,30
2	TELUK KERAMAT	76.402	23.703	3,22
3	JAWAI	48.341	15.152	3,19
4	TEBAS	81.983	25.440	3,22
5	PEMANGKAT	52.569	16.362	3,21
6	SEJANGKUNG	27.874	8.550	3,26
7	SELAKAU	38.516	11.887	3,24
8	PALOH	31.269	9.906	3,16
9	SAJINGAN BESAR	12.700	3.424	3,71
10	SUBAH	24.707	7.477	3,30
11	GALING	26.002	7.953	3,27
12	TEKARANG	18.305	5.570	3,29
13	SEMPARUK	30.267	9.590	3,16
14	SAJAD	14.258	4.117	3,46
15	SEBAWI	21.164	6.266	3,38
16	JAWAI SELATAN	21.938	6.877	3,19
17	TANGARAN	26.473	8.451	3,13
18	SALATIGA	19.332	6.066	3,19
19	SELAKAU TIMUR	13.366	4.135	3,23
	<b>TOTAL</b>	<b>645.598</b>	<b>199.169</b>	<b>3,24</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

#### b) Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat bagaimana komposisi yang ada didalam keluarga tersebut yang selanjutnya dapat berfungsi untuk menentukan pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga.

Tabel 3.16 berikut menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak bagi penduduk Kabupaten Sambas.

Tabel 3.16  
Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		L	%	P	%		
1	KEPALA KELUARGA	161.489	81,08	37.680	18,92	199.169	30,85
2	SUAMI	2	100,00	0	0,00	2	0,00

3	ISTERI	0	0,00	139.560	100,00	139.560	21,62
4	ANAK	165.566	55,37	133.433	44,63	298.999	46,31
5	MENANTU	3	42,86	4	57,14	7	0,00
6	CUCU	1.122	57,63	825	42,37	1.947	0,30
7	ORANG TUA	87	9,73	807	90,27	894	0,14
8	MERTUA	62	9,25	608	90,75	670	0,10
9	FAMILI LAIN	1.781	59,33	1.221	40,67	3.002	0,46
10	PEMBANTU	0	0,00	2	100,00	2	0,00
11	LAINNYA	709	52,67	637	47,33	1.346	0,21
	<b>TOTAL</b>	<b>330.821</b>	<b>51,24</b>	<b>314.777</b>	<b>48,76</b>	<b>645.598</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

### c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur

Karakteristik kepala keluarga menurut kelompok umur dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan dalam keluarga dan dapat menunjukkan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai disetiap tingkatan umur.

Tabel 3.17 dapat dijadikan sebagai tolak ukur kekuatan perekonomian masyarakat dalam menilai suatu keluarga yang dikepalai ditingkatan kelompok umur.

Tabel 3.17  
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	00-04	0	0	0
2	05-09	3	1	4
3	10-14	4	6	10
4	15-19	293	156	449
5	20-24	4.184	821	5.005
6	25-29	11.626	1.410	13.036
7	30-34	17.419	1.844	19.263
8	35-39	21.961	2.290	24.251
9	40-44	24.027	2.672	26.699
10	45-49	21.662	3.059	24.721
11	50-54	18.578	3.380	21.958
12	55-59	13.333	3.800	17.133
13	60-64	10.608	4.629	15.237
14	65-69	8.066	4.961	13.027
15	70-74	5.007	3.727	8.734
16	>75	4.718	4.924	9.642
	<b>TOTAL</b>	<b>161.489</b>	<b>37.680</b>	<b>199.169</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

**d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain.

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan.

Proporsi dari kepala keluarga perempuan juga dapat menggambarkan tingkat perceraian (cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dalam suatu wilayah, sehingga dapat menjadikan tolak ukur dalam penentuan kebijakan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 3.18 dapat dijadikan sebagai tolak ukur kekuatan perekonomian masyarakat dalam menilai suatu keluarga yang dikepalai oleh laki-laki maupun perempuan.

Tabel 3.18  
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JML	%
		LK	%	PR	%		
1	SAMBAS	14.754	80,87	3.489	19,13	18.243	9,16
2	TELUK KERAMAT	19.428	81,96	4.275	18,04	23.703	11,90
3	JAWAI	12.226	80,69	2.926	19,31	15.152	7,61
4	TEBAS	20.308	79,83	5.132	20,17	25.440	12,77
5	PEMANGKAT	12.592	76,96	3.770	23,04	16.362	8,22
6	SEJANGKUNG	7.033	82,26	1.517	17,74	8.550	4,29
7	SELAKAU	9.582	80,61	2.305	19,39	11.887	5,97
8	PALOH	8.230	83,08	1.676	16,92	9.906	4,97
9	SAJINGAN BESAR	2.874	83,94	550	16,06	3.424	1,72
10	SUBAH	6.450	86,26	1.027	13,74	7.477	3,75
11	GALING	6.765	85,06	1.188	14,94	7.953	3,99
12	TEKARANG	4.523	81,20	1.047	18,80	5.570	2,80
13	SEMPARUK	7.605	79,30	1.985	20,70	9.590	4,82
14	SAJAD	3.400	82,58	717	17,42	4.117	2,07
15	SEBAWI	5.101	81,41	1.165	18,59	6.266	3,15
16	JAWAI SELATAN	5.417	78,77	1.460	21,23	6.877	3,45
17	TANGARAN	6.856	81,13	1.595	18,87	8.451	4,24
18	SALATIGA	4.874	80,35	1.192	19,65	6.066	3,05
19	SELAKAU TIMUR	3.471	83,94	664	16,06	4.135	2,08
	<b>TOTAL</b>	<b>161.489</b>	<b>81,08</b>	<b>37.680</b>	<b>18,92</b>	<b>199.169</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Berdasarkan dari Tabel 3.18 diatas dapat dilihat bahwa Kepala Keluarga di Kabupaten Sambas dengan jenis kelamin perempuan masih cukup banyak yakni sebanyak 36.345 jiwa (18,63%), dimana

ini menjadi fokus pemerintah dalam membuat kebijakan dalam pembinaan terhadap keluarga dalam rangka membentuk kemandirian keluarga yang Tangguh secara ekonomi.

**e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin**

Definisi kepala keluarga dalam konsep demografi adalah seseorang yang berstatus menikah maupun tidak, baik laki-laki maupun perempuan yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab secara ekonomi, sosial, maupun psikologis sebagai kepala keluarga. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status perkawinan dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh seorang yang belum menikah maupun mereka yang berstatus cerai hidup maupun cerai mati. Jumlah Kepala Keluarga yang berstatus belum kawin, kawin dan cerai hidup maupun cerai mati pada tahun 2023 menunjukkan seberapa banyak kepala keluarga yang memiliki keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai dengan status perkawinan dan disandangnya.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas

Tabel 3.19  
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN											
		BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI mati		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	SAMBAS	732	438	1.170	13.040	469	13.509	477	525	1.002	505	2.057	2.562
2	TELUK KERAMAT	678	342	1.020	17.588	872	18.460	457	537	994	705	2.524	3.229
3	JAWAI	422	162	584	10.944	659	11.603	395	446	841	465	1.659	2.124
4	TEBAS	923	299	1.222	17.804	930	18.734	763	802	1.565	818	3.101	3.919
5	PEMANGKAT	833	402	1.235	10.644	665	11.309	601	670	1.271	514	2.033	2.547
6	SEJANGKUNG	221	126	347	6.374	274	6.648	170	169	339	268	948	1.216
7	SELAKAU	423	152	575	8.409	408	8.817	375	411	786	375	1.334	1.709
8	PALOH	273	128	401	7.470	346	7.816	214	233	447	273	969	1.242
9	SAJINGAN BESAR	125	53	178	2.614	140	2.754	36	35	71	99	322	421
10	SUBAH	215	59	274	5.820	143	5.963	196	198	394	219	627	846
11	GALING	172	66	238	6.213	192	6.405	112	107	219	268	823	1.091
12	TEKARANG	144	42	186	4.104	197	4.301	94	149	243	181	659	840
13	SEMPARUK	277	128	405	6.732	370	7.102	251	268	519	345	1.219	1.564
14	SAJAD	81	55	136	3.177	105	3.282	49	57	106	93	500	593
15	SEBAWI	180	74	254	4.599	273	4.872	145	150	295	177	668	845
16	JAWAI SELATAN	291	117	408	4.678	240	4.918	187	193	380	261	910	1.171
17	TANGARAN	224	100	324	6.182	295	6.477	178	250	428	272	950	1.222
18	SALATIGA	191	69	260	4.292	228	4.520	195	178	373	196	717	913
19	SELAKAU TIMUR	74	38	112	3.179	152	3.331	95	116	211	123	358	481
	<b>TOTAL</b>	<b>6.479</b>	<b>2.850</b>	<b>9.329</b>	<b>143.863</b>	<b>6.958</b>	<b>150.821</b>	<b>4.990</b>	<b>5.494</b>	<b>10.484</b>	<b>6.157</b>	<b>22.378</b>	<b>28.535</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

**f) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia, serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Untuk itu, jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.

Tabel 3.20  
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	JENIS PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	2.368	2.913	5.281
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	7.515	3.588	11.103
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	83.105	23.036	106.141
4	SLTP/SEDERAJAT	29.068	3.927	32.995
5	SLTA/SEDERAJAT	30.855	3.280	34.135
6	DIPLOMA I/II	672	140	812
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	1.773	183	1.956
8	DIPLOMA IV/STRATA I	5.739	585	6.324
9	STRATA II	369	28	397
10	STRATA III	25	0	25
	<b>TOTAL</b>	<b>161.489</b>	<b>37.680</b>	<b>199.169</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

**g) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan**

Karakteristik kepala keluarga menurut pekerjaan dapat menunjukkan seberapa banyak kepala keluarga yang memiliki pekerjaan guna menghidupi keluarganya, indikator ini untuk mengetahui sejauhmana tingkat kesejahteraan keluarga dari jenis pekerjaan yang dilakukan oleh kepala keluarga.

Tabel 3.21  
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	TIDAK/BELUM BEKERJA	721	752	1.473
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	10	10.291	10.301
3	PELAJAR/MAHASISWA	319	225	544
4	PENSIUNAN	1.511	220	1.731
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	3.402	483	3.885
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	469	0	469
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	488	0	488
8	PETANI/PEKEBUN	89.476	21.613	111.089

9	WIRASWASTA	51.507	3.332	54.839
10	PERANGKAT DESA	472	21	493
11	KARYAWAN SWASTA	3.946	215	4.161
12	KARYAWAN BUMN	104	7	111
13	KARYAWAN BUMD	69	1	70
14	KARYAWAN HONORER	1.059	132	1.191
15	BURUH HARIAN LEPAS	2.387	45	2.432
16	PEKERJAAN LAINNYA	5.549	343	5.892
	<b>TOTAL</b>	<b>161.489</b>	<b>37.680</b>	<b>199.169</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

### c. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

#### 1) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan dalam rangka menyusun perencanaan pembangunan keagamaan yang berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana keagamaan serta penyusunan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 3.22 berikut menunjukkan distribusi penduduk menurut agama di Kabupaten Sambas Tahun 2023, dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah penduduk yang menganut agama sesuai dengan keyakinan masing-masing.

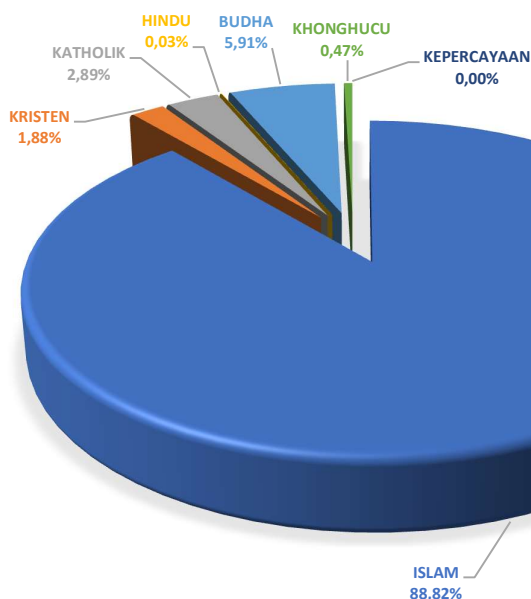
Tabel 3.22  
Jumlah Penduduk Menurut Agama per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	AGAMA YANG DIANUT						
		ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN
1	SAMBAS	53.441	843	1.492	9	4.234	113	0
2	TELUK KERAMAT	74.619	343	290	4	1.113	33	0
3	JAWAI	46.785	181	52	1	1.310	12	0
4	TEBAS	69.348	2.435	2.549	5	7.501	144	1
5	PEMANGKAT	39.664	703	869	6	9.444	1.883	0
6	SEJANGKUNG	27.622	57	62	0	132	1	0
7	SELAKAU	34.085	192	113	0	3.850	276	0
8	PALOH	29.292	410	220	0	1.338	9	0
9	SAJINGAN BESAR	1.794	2.259	8.611	0	36	0	0
10	SUBAH	16.268	4.090	4.131	136	81	1	0
11	GALING	25.925	11	61	1	4	0	0
12	TEKARANG	17.900	30	5	0	355	15	0
13	SEMPARUK	28.227	83	73	5	1.612	267	0
14	SAJAD	14.243	2	3	0	10	0	0
15	SEBAWI	19.465	105	46	0	1.475	73	0
16	JAWAI SELATAN	17.647	158	62	7	3.982	81	1
17	TANGARAN	26.457	5	5	0	6	0	0
18	SALATIGA	17.423	103	20	1	1.686	99	0

19	SELAKAU TIMUR	13.243	95	23	0	5	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>573.448</b>	<b>12.105</b>	<b>18.687</b>	<b>175</b>	<b>38.174</b>	<b>3.007</b>	<b>2</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Gambar 3.6  
Porsentase Jumlah Penduduk Menurut Agama  
Kabupaten Sambas Tahun 2023



## 2) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Penyajian informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan dimaksudkan untuk menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu kabupaten/kota sekaligus kualitas SDM, dan juga sebagai dasar pertimbangan pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat serta menyediakan sarana dan prasarana penunjang dalam rangka meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di suatu wilayah.

Tabel 3.23  
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Jenis Kelamin  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	52.383	51.426	103.809
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	46.975	44.323	91.298
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	117.471	117.032	234.503
4	SLTP/SEDERAJAT	53.125	47.494	100.619
5	SLTA/SEDERAJAT	50.249	42.117	92.366
6	DIPLOMA I/II	703	709	1.412
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	2.365	2.842	5.207

8	DIPLOMA IV/STRATA I	7.119	8.579	15.698
9	STRATA II	403	248	651
10	STRATA III	28	7	35
	<b>TOTAL</b>	<b>330.821</b>	<b>314.777</b>	<b>645.598</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Gambar 3.7  
Grafik Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023



Berdasarkan Tabel 3.23 diketahui bahwa jumlah penduduk yang tidak/belum sekolah di Kabupaten Sambas masih cukup tinggi yakni sebesar 103.809 jiwa, sehingga sangat dibutuhkan peran serta pemerintah dan masyarakat untuk mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu tingginya jarak antara Tamatan SD (234.503 jiwa) dan Tamatan SLTP (100.619 jiwa) menunjukkan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya wajib belajar 12 tahun sehingga Kabupaten Sambas tidak menjadi daerah yang keterbelakang.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas

Tabel 3.24  
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENDIDIKAN									
		TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	TAMAT SD/ SEDERAJAT	SLTP/ SEDERAJAT	SLTA/ SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/ DIPLOMA III/ S.MUDA	DIPLOMA IV/STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	SAMBAS	9.770	7.958	16.765	8.149	12.611	239	1.198	3.114	306	22
2	TELUK KERAMAT	12.162	12.272	27.260	11.672	10.380	193	531	1.866	64	2
3	JAWAI	7.885	6.987	19.692	6.985	5.477	92	302	901	20	0
4	TEBAS	12.917	10.632	29.182	14.038	12.236	166	629	2.121	59	3
5	PEMANGKAT	8.020	6.507	16.426	8.920	10.378	155	559	1.538	61	5
6	SEJANGKUNG	5.117	5.130	10.839	3.520	2.578	36	153	484	16	1
7	SELAKAU	6.649	5.715	14.875	5.751	4.734	61	176	541	14	0
8	PALOH	4.974	4.051	11.684	5.268	4.383	77	209	610	13	0
9	SAJINGAN BESAR	2.062	1.796	4.314	1.894	2.211	11	111	294	7	0
10	SUBAH	4.180	3.300	8.066	4.502	3.843	44	200	565	7	0
11	GALING	4.229	4.108	10.027	3.542	3.191	60	174	659	12	0
12	TEKARANG	2.794	2.650	7.456	2.783	2.149	27	100	338	8	0
13	SEMPARUK	4.409	3.590	11.133	5.456	4.714	49	195	701	18	2
14	SAJAD	2.497	2.444	6.204	1.600	1.222	9	83	195	4	0
15	SEBAWI	3.567	2.790	8.188	3.327	2.693	27	163	397	12	0
16	JAWAI SELATAN	3.262	2.901	8.382	3.933	2.990	39	94	332	5	0
17	TANGARAN	3.812	3.759	10.292	4.274	3.383	85	219	633	16	0
18	SALATIGA	3.152	2.720	7.830	3.258	2.015	25	77	246	9	0
19	SELAKAU TIMUR	2.351	1.988	5.888	1.747	1.178	17	34	163	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>103.809</b>	<b>91.298</b>	<b>234.503</b>	<b>100.619</b>	<b>92.366</b>	<b>1.412</b>	<b>5.207</b>	<b>15.698</b>	<b>651</b>	<b>35</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

### 3) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang disabilitas dan jenis disabilitasnya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang disabilitas disuatu daerah.

Tabel 3.25  
Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

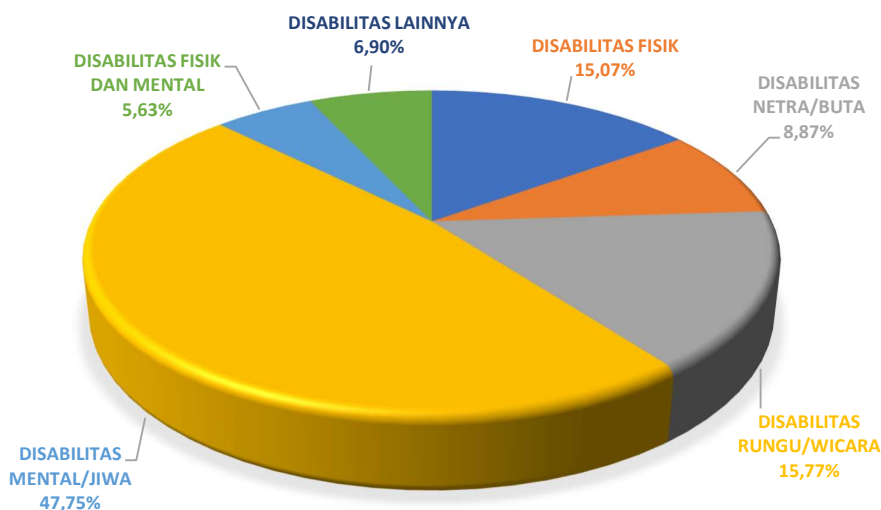
NO	JENIS DISABILITAS	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		L	%	P	%		
1	DISABILITAS FISIK	57	53,27	50	46,73	107	15,07
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	40	63,49	23	36,51	63	8,87
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	65	58,04	47	41,96	112	15,77
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	208	61,36	131	38,64	339	47,75
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	25	62,50	15	37,50	40	5,63
6	DISABILITAS LAINNYA	20	40,82	29	59,18	49	6,90
	<b>TOTAL</b>	<b>415</b>	<b>58,45</b>	<b>295</b>	<b>41,55</b>	<b>710</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Pada Tabel 3.25 diketahui bahwa jumlah penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Sambas sebanyak 710 jiwa atau sebesar 0,11% dari jumlah penduduk Kabupaten Sambas, yang terdiri dari berbagai jenis disabilitasnya, dimana untuk jenis disabilitas mental/jiwa paling tinggi jumlahnya yakni sebanyak 339 jiwa (47,75%).

Dan berdasarkan dari uraian pada Tabel 3.26 diketahui bahwa jumlah penyandang disabilitas yang terbanyak ada di Kecamatan Sambas sebanyak 126 jiwa.

Gambar 3.8  
Grafik Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas  
Kabupaten Sambas Tahun 2023



Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas

Tabel 3.26  
Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA/BUTA			DISABILITAS RUNGU/WICARA			DISABILITAS MENTAL/JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	SAMBAS	7	6	13	12	6	18	10	5	15	54	33	87	2	0	2	0	2	2
2	TELUK KERAMAT	4	6	10	3	1	4	5	5	10	8	10	18	4	2	6	4	3	7
3	JAWAI	1	0	1	0	0	0	3	1	4	9	5	14	1	1	2	1	0	1
4	TEBAS	10	10	20	4	2	6	7	7	14	28	8	36	4	2	6	3	6	9
5	PEMANGKAT	3	5	8	5	0	5	8	2	10	16	6	22	0	0	0	3	2	5
6	SEJANGKUNG	3	4	7	5	2	7	3	3	6	10	3	13	3	3	6	1	1	2
7	SELAKAU	2	2	4	0	0	0	3	3	6	18	10	28	0	0	0	2	2	4
8	PALOH	1	4	5	0	0	0	2	2	4	2	7	9	2	0	2	0	0	0
9	SAJINGAN BESAR	7	4	11	2	0	2	1	1	2	4	2	6	0	1	1	0	2	2
10	SUBAH	3	0	3	1	0	1	4	1	5	8	3	11	1	1	2	0	0	0
11	GALING	3	1	4	0	4	4	6	4	10	20	17	37	2	1	3	0	0	0
12	TEKARANG	3	1	4	0	1	1	2	2	4	5	3	8	2	1	3	0	1	1
13	SEMPARUK	3	1	4	1	1	2	2	3	5	5	5	10	1	2	3	1	2	3
14	SAJAD	1	2	3	1	1	2	1	0	1	1	4	5	0	0	0	1	0	1
15	SEBAWI	2	0	2	0	0	0	1	1	2	3	4	7	0	0	0	0	0	0
16	JAWAI SELATAN	0	1	1	2	1	3	1	1	2	8	2	10	2	0	2	1	4	5
17	TANGARAN	2	1	3	3	3	6	2	2	4	2	2	4	0	1	1	2	2	4
18	SALATIGA	1	2	3	1	1	2	2	2	4	6	7	13	1	0	1	1	1	2
19	SELAKAU TIMUR	1	0	1	0	0	0	2	2	4	1	0	1	0	0	0	0	1	1
	<b>TOTAL</b>	<b>57</b>	<b>50</b>	<b>107</b>	<b>40</b>	<b>23</b>	<b>63</b>	<b>65</b>	<b>47</b>	<b>112</b>	<b>208</b>	<b>131</b>	<b>339</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>40</b>	<b>20</b>	<b>29</b>	<b>49</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

**d. Kelahiran**

**1) Jumlah Kelahiran**

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu di wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

Tabel 3.27  
Jumlah Kelahiran per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN	%
1	SAMBAS	599	10,36
2	TELUK KERAMAT	631	10,91
3	JAWAI	439	7,59
4	TEBAS	773	13,37
5	PEMANGKAT	420	7,26
6	SEJANGKUNG	235	4,06
7	SELAKAU	410	7,09
8	PALOH	247	4,27
9	SAJINGAN BESAR	108	1,87
10	SUBAH	268	4,63
11	GALING	220	3,80
12	TEKARANG	157	2,71
13	SEMPARUK	218	3,77
14	SAJAD	165	2,85
15	SEBAWI	206	3,56
16	JAWAI SELATAN	174	3,01
17	TANGARAN	201	3,48
18	SALATIGA	194	3,35
19	SELAKAU TIMUR	118	2,04
	<b>TOTAL</b>	<b>5.783</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Pada tabel 3.27 diatas menunjukkan jumlah kelahiran di Kabupaten Sambas Tahun 2023 yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas berjumlah sebanyak 5.783 jiwa, dengan jumlah kelahiran terbesar ada di Kecamatan Tebas sebesar 773 jiwa atau 13,37% dari jumlah kelahiran dan yang terkecil ada di Kecamatan Sajingan Besar yakni sebesar 108 jiwa atau 1,87%.

## 2) Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/ CBR*)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 3.28  
Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/ CBR*) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1	CBR
1	SAMBAS	599	59.669	10,04
2	TELUK KERAMAT	631	76.132	8,29
3	JAWAI	439	48.252	9,1
4	TEBAS	773	81.799	9,45
5	PEMANGKAT	420	52.635	7,98
6	SEJANGKUNG	235	27.790	8,46
7	SELAKAU	410	38.433	10,67
8	PALOH	247	31.155	7,93
9	SAJINGAN BESAR	108	12.579	8,59
10	SUBAH	268	24.554	10,91
11	GALING	220	25.860	8,51
12	TEKARANG	157	18.185	8,63
13	SEMPARUK	218	30.216	7,21
14	SAJAD	165	14.212	11,61
15	SEBAWI	206	21.033	9,79
16	JAWAI SELATAN	174	21.971	7,92
17	TANGARAN	201	26.468	7,59
18	SALATIGA	194	19.179	10,12
19	SELAKAU TIMUR	118	13.283	8,88
	<b>TOTAL</b>	<b>5.783</b>	<b>643.405</b>	<b>8,99</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Dari tabel 3.28 terlihat bahwa Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Sambas Tahun 2023 sebesar 8,99, artinya bahwa dari 1.000 penduduk pertengahan tahun terjadi 8-9 kelahiran hidup. Angka kelahiran kasar/*CBR* terbesar terdapat pada Kecamatan Sajad sebesar 11,61, sedangkan *CBR* terendah ada di Kecamatan Semparuk yakni 7,21.

**e. Kematian**

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk, tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut.

Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam "angka" (*rate*) yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

**1) Jumlah Kematian**

Jumlah kematian yang dilaporkan masyarakat menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu.

Tabel 3.29  
Jumlah Kematian Yang Dilaporkan per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	%
1	SAMBAS	530	11,10
2	TELUK KERAMAT	515	10,79
3	JAWAI	398	8,34
4	TEBAS	632	13,24
5	PEMANGKAT	441	9,24
6	SEJANGKUNG	165	3,46
7	SELAKAU	247	5,17
8	PALOH	141	2,95
9	SAJINGAN BESAR	91	1,91
10	SUBAH	170	3,56
11	GALING	195	4,08
12	TEKARANG	142	2,97
13	SEMPARUK	213	4,46
14	SAJAD	97	2,03
15	SEBAWI	127	2,66
16	JAWAI SELATAN	270	5,65
17	TANGARAN	222	4,65
18	SALATIGA	118	2,47
19	SELAKAU TIMUR	61	1,28
	<b>TOTAL</b>	<b>4.775</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya.

Tabel 3.29 menunjukkan jumlah kematian yang diperoleh berdasarkan pencatatan dan penerbitan akta kematian di Kabupaten Sambas Tahun 2023. Jumlah kematian yang dilaporkan tertinggi terdapat di Kecamatan Tebas yakni sebesar 632 jiwa dan terendah Kecamatan Selakau Timur sebanyak 61 jiwa.

## 2) Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate/CDR*)

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 3.30  
Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate/CDR*) per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	SAMBAS	530	59.669	8,88
2	TELUK KERAMAT	515	76.132	6,76
3	JAWAI	398	48.252	8,25
4	TEBAS	632	81.799	7,73
5	PEMANGKAT	441	52.635	8,38
6	SEJANGKUNG	165	27.790	5,94
7	SELAKAU	247	38.433	6,43
8	PALOH	141	31.155	4,53
9	SAJINGAN BESAR	91	12.579	7,23
10	SUBAH	170	24.554	6,92
11	GALING	195	25.860	7,54
12	TEKARANG	142	18.185	7,81
13	SEMPARUK	213	30.216	7,05
14	SAJAD	97	14.212	6,83
15	SEBAWI	127	21.033	6,04
16	JAWAI SELATAN	270	21.971	12,29
17	TANGARAN	222	26.468	8,39
18	SALATIGA	118	19.179	6,15
19	SELAKAU TIMUR	61	13.283	4,59
	<b>TOTAL</b>	<b>4.775</b>	<b>643.405</b>	<b>7,42</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Tabel diatas menunjukan bahwa Angka Kematian Kasar Kabupaten Sambas Tahun 2023 sebesar 7,42. Artinya bahwa dari 1.000 penduduk terjadi kematian sebanyak 7-8 orang, angka kematian kasar tertinggi berada di Kecamatan Jawai Selatan sebesar 12,29 dan yang terendah di Kecamatan Paloh sebesar 4,53.

## 2. Kualitas Penduduk

### a. Kesehatan

#### 1) Kelahiran

##### a) Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/ CWR*)

Rasio anak perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah 5 tahun di suatu tempat pada suatu waktu berbanding dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Pada Tabel 3.31 berikut dapat kita lihat bahwa rasio anak dan perempuan di Kabupaten Sambas Tahun 2022 adalah sebesar 7,70 yang artinya terdapat 7-8 anak usia di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. Dari tabel tersebut dapat kita lihat juga bahwa CWR tertinggi ada di Kecamatan Sajad yakni 8-9 anak balita per 100 perempuan usia 15-49 tahun. Sedangkan CWR terendah yaitu Kecamatan Tangaran yakni 6-7 balita per 100 perempuan usia 15-49 tahun.

Tabel 3.31  
Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/ CWR*) per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PEREMPUAN USIA 15-49TH	UMUR ANAK	CWR
1	SAMBAS	15.809	4.633	29,31
2	TELUK KERAMAT	20.122	5.126	25,47
3	JAWAI	12.727	3.420	26,87
4	TEBAS	21.262	5.940	27,94
5	PEMANGKAT	13.682	3.610	26,39
6	SEJANGKUNG	7.206	2.026	28,12
7	SELAKAU	10.059	2.999	29,81
8	PALOH	8.420	2.116	25,13
9	SAJINGAN BESAR	3.498	980	28,02
10	SUBAH	6.693	2.016	30,12
11	GALING	6.919	1.757	25,39
12	TEKARANG	4.747	1.329	28
13	SEMPARUK	7.758	1.933	24,92
14	SAJAD	3.668	1.128	30,75
15	SEBAWI	5.439	1.625	29,88
16	JAWAI SELATAN	5.483	1.383	25,22
17	TANGARAN	7.094	1.642	23,15
18	SALATIGA	5.011	1.388	27,7
19	SELAKAU TIMUR	3.580	1.038	28,99
	<b>TOTAL</b>	<b>169.177</b>	<b>46.089</b>	<b>27,24</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

## 2) Kematian

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Sehingga indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan di bidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan.

Tingkat kematian disuatu wilayah dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, usia, jenis kelamin dan lain-lain. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematiannya, seperti akibat penyakit menular atau penyakit degeneratif, kecelakaan maupun penyebab yang lain. Kematian dewasa umumnya disebabkan karena penyakit menular, penyakit degeneratif, kecelakaan atau gaya hidup yang beresiko terhadap kematian.

Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistim pernapasan bagian atas (ISPA) dan diare, yang merupakan penyakit karena infeksi kuman. Faktor gizi buruk Juga menyebabkan anak-anak rentan terhadap penyakit menular, sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah.

### a) Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMB/AKB*)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat 1 tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Tabel 3.32  
Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMB/AKB*) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BAYI		AKB/IMR
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	867	9,32	4	4,17	4,61
2	TELUK KERAMAT	1.025	11,02	11	11,46	10,73
3	JAWAI	734	7,89	9	9,38	12,26
4	TEBAS	1.110	11,94	12	12,50	10,81
5	PEMANGKAT	829	8,92	7	7,29	8,44
6	SEJANGKUNG	408	4,39	5	5,21	12,25
7	SELAKAU	550	5,92	11	11,46	20,00
8	PALOH	451	4,85	3	3,13	6,65
9	SAJINGAN BESAR	196	2,11	3	3,13	15,31
10	SUBAH	358	3,85	7	7,29	19,55

11	GALING	367	3,95	2	2,08	5,45
12	TEKARANG	210	2,26	4	4,17	19,05
13	SEMPARUK	514	5,53	1	1,04	1,95
14	SAJAD	216	2,32	1	1,04	4,63
15	SEBAWI	307	3,30	4	4,17	13,03
16	JAWAI SELATAN	310	3,33	1	1,04	3,23
17	TANGARAN	319	3,43	8	8,33	25,08
18	SALATIGA	302	3,25	1	1,04	3,31
19	SELAKAU TIMUR	225	2,42	2	2,08	8,89
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.298</b>	<b>100,00</b>	<b>96</b>	<b>100,00</b>	<b>10,32</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

**b) Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir (*Neo-Natal Death Rate/NNDR*)**

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berusia satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

Tabel 3.33  
Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir (*Neo-Natal Death Rate/NNDR*)  
per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEONATAL		AK NEONATAL
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	867	9,32	4	4,76	4,61
2	TELUK KERAMAT	1.025	11,02	10	11,90	9,76
3	JAWAI	734	7,89	8	9,52	10,90
4	TEBAS	1.110	11,94	12	14,29	10,81
5	PEMANGKAT	829	8,92	7	8,33	8,44
6	SEJANGKUNG	408	4,39	4	4,76	9,80
7	SELAKAU	550	5,92	10	11,90	18,18
8	PALOH	451	4,85	3	3,57	6,65
9	SAJINGAN BESAR	196	2,11	0	0,00	-
10	SUBAH	358	3,85	5	5,95	13,97
11	GALING	367	3,95	1	1,19	2,72
12	TEKARANG	210	2,26	3	3,57	14,29
13	SEMPARUK	514	5,53	1	1,19	1,95
14	SAJAD	216	2,32	1	1,19	4,63
15	SEBAWI	307	3,30	3	3,57	9,77
16	JAWAI SELATAN	310	3,33	1	1,19	3,23
17	TANGARAN	319	3,43	8	9,52	25,08
18	SALATIGA	302	3,25	1	1,19	3,31
19	SELAKAU TIMUR	225	2,42	2	2,38	8,89
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.298</b>	<b>100,00</b>	<b>84</b>	<b>100,00</b>	<b>9,03</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

**c) Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir (Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR)**

Kematian Post Neo-Natal (*Post Neo-Natal Death Rate*) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Berikut tabel PNNDR Kabupaten Sambas tahun 2023.

Tabel 3.34  
Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir (Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN POST NEO-NATAL		AK POST NEO-NATAL
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	867	9,32	0	0,00	-
2	TELUK KERAMAT	1.025	11,02	1	8,33	0,98
3	JAWAI	734	7,89	1	8,33	1,36
4	TEBAS	1.110	11,94	0	0,00	-
5	PEMANGKAT	829	8,92	0	0,00	-
6	SEJANGKUNG	408	4,39	1	8,33	2,45
7	SELAKAU	550	5,92	1	8,33	1,82
8	PALOH	451	4,85	0	0,00	-
9	SAJINGAN BESAR	196	2,11	3	25,00	15,31
10	SUBAH	358	3,85	2	16,67	5,59
11	GALING	367	3,95	1	8,33	2,72
12	TEKARANG	210	2,26	1	8,33	4,76
13	SEMPARUK	514	5,53	0	0,00	-
14	SAJAD	216	2,32	0	0,00	-
15	SEBAWI	307	3,30	1	8,33	3,26
16	JAWAI SELATAN	310	3,33	0	0,00	-
17	TANGARAN	319	3,43	0	0,00	-
18	SALATIGA	302	3,25	0	0,00	-
19	SELAKAU TIMUR	225	2,42	0	0,00	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.298</b>	<b>100,00</b>	<b>12</b>	<b>100,00</b>	<b>1,29</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

**d) Angka Kematian Anak**

Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau sekitar rumah.

Tabel 3.35  
Angka Kematian Anak per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP	SASARAN PENDUDUK USIA 1 - 4 TAHUN PADA PERTENGAHAN TAHUN		KEMATIAN ANAK BALITA		AK ANAK BALITA
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	867	3.952	9,96	0	0,00	-
2	TELUK KERAMAT	1025	4.490	11,32	1	12,50	0,98
3	JAWAI	734	2.671	6,73	0	0,00	-
4	TEBAS	1110	5.018	12,65	0	0,00	-
5	PEMANGKAT	829	3.490	8,80	0	0,00	-
6	SEJANGKUNG	408	1.836	4,63	2	25,00	4,90
7	SELAKAU	550	2.403	6,06	0	0,00	-
8	PALOH	451	1.890	4,77	0	0,00	-
9	SAJINGAN BESAR	196	868	2,19	0	0,00	-
10	SUBAH	358	1.342	3,38	1	12,50	2,79
11	GALING	367	1.538	3,88	2	25,00	5,45
12	TEKARANG	210	1.094	2,76	0	0,00	-
13	SEMPARUK	514	1.894	4,78	2	25,00	3,89
14	SAJAD	216	779	1,96	0	0,00	-
15	SEBAWI	307	1.268	3,20	0	0,00	-
16	JAWAI SELATAN	310	1.356	3,42	0	0,00	-
17	TANGARAN	319	1.767	4,45	0	0,00	-
18	SALATIGA	302	1.150	2,90	0	0,00	-
19	SELAKAU TIMUR	225	858	2,16	0	0,00	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.298</b>	<b>39.664</b>	<b>100,00</b>	<b>8</b>	<b>100,00</b>	<b>0,86</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

**e) Angka Kematian Balita**

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Tabel 3.36  
Angka Kematian Balita per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP	PENDUDUK USIA < 5 TAHUN PADA PERTENGAHAN TAHUN		KEMATIAN BALITA		AK BALITA
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	867	4.952	9,96	4	3,85	4,61
2	TELUK KERAMAT	1025	5.626	11,32	12	11,54	11,71

3	JAWAI	734	3.347	6,73	9	8,65	12,26
4	TEBAS	1110	6.288	12,65	12	11,54	10,81
5	PEMANGKAT	829	4.373	8,80	7	6,73	8,44
6	SEJANGKUNG	408	2.301	4,63	7	6,73	17,16
7	SELAKAU	550	3.011	6,06	11	10,58	20,00
8	PALOH	451	2.368	4,76	3	2,88	6,65
9	SAJINGAN BESAR	196	1.088	2,19	3	2,88	15,31
10	SUBAH	358	1.681	3,38	8	7,69	22,35
11	GALING	367	1.927	3,88	4	3,85	10,90
12	TEKARANG	210	1.371	2,76	4	3,85	19,05
13	SEMPARUK	514	2.373	4,77	3	2,88	5,84
14	SAJAD	216	976	1,96	1	0,96	4,63
15	SEBAWI	307	1.588	3,20	4	3,85	13,03
16	JAWAI SELATAN	310	1.699	3,42	1	0,96	3,23
17	TANGARAN	319	2.214	4,45	8	7,69	25,08
18	SALATIGA	302	1.441	2,90	1	0,96	3,31
19	SELAKAU TIMUR	225	1.076	2,16	2	1,92	8,89
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.298</b>	<b>49.700</b>	<b>100,00</b>	<b>104</b>	<b>100,00</b>	<b>11,19</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

**f) Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/ MMR/AKI)**

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Tabel 3.37  
Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/ MMR/AKI) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL				AKI
			HAMIL	BERSALIN	NIFAS	JUMLAH	
1	Sambas	867	1			1	115
2	Teluk Keramat	1.025		1	1	2	195
3	Jawai	734				0	-
4	Tebas	1.110		1	2	3	270
5	Pemangkat	829				0	-
6	Sejangkung	408				0	-

7	Selakau	550			1	1	182
8	Paloh	451	1			1	222
9	Sajingan Besar	196			1	1	510
10	Subah	358				0	-
11	Galing	367			1	1	272
12	Tekarang	210				0	-
13	Semparuk	514				0	-
14	Sajad	216				0	-
15	Sebawi	307				0	-
16	Jawai Selatan	310				0	-
17	Tangaran	319				0	-
18	Salatiga	302	1			1	331
19	Selakau Timur	225			1	1	444
	<b>Jumlah</b>	<b>9.298</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>129</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

## b. Pendidikan

### 1) Angka Melek Huruf (AMH)

Tabel 3.38  
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2022 dan 2023

No	Kelompok Umur	2022	2023
1	15-19	100	100
2	20-24	99,26	100
3	25-29	100	98,87
4	30-34	97,65	99,43
5	35-39	97,23	99,37
6	40-44	97,43	100
7	45-49	95,91	98,20
8	50+	80,74	79,06
	<b>Jumlah Total</b>		
1	15 – 24	99,64	100
2	15 – 44	98,61	99,60
3	15+	93,61	92,69
4	45+	84,65	83,20

Sumber : Kab. Sambas Dalam Angka Tahun 2024

### 2) Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, di mana angka ini memperhitungkan adanya perubahan usia penduduk terutama penduduk usia muda. Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga

meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka Partisipasi Kasar (APK) atau *Gross Enrollment Ratio (GER)* adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan.

APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Tabel 3.39  
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)  
Kabupaten Sambas Tahun 2022 dan 2023

NO	JENJANG PENDIDIKAN	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)		ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)	
		2022	2023	2022	2023
1	SD/Sederajat	98,52	98,49	115,04	110,95
2	SMP/Sederajat	63,99	72,87	79,91	75,00
3	SMA/Sederajat	48,52	63,68	96,68	93,38

Sumber : Kab. Sambas Dalam Angka Tahun 2024

### c. Ekonomi

#### 1) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

##### a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk yang berusia 15-64 tahun dan dianggap memiliki potensi untuk bekerja secara produktif. Indikator ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana di bidang ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak penduduk usia kerja potensial.

Tabel 3.40 berikut mendeskripsikan jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kabupaten Sambas Tahun 2023.

Tabel 3.40  
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%		
1	15-19	29.377	12,96	27.835	13,12	57.212	13,04
2	20-24	29.303	12,93	27.797	13,10	57.100	13,01
3	25-29	24.541	10,83	22.117	10,42	46.658	10,63
4	30-34	24.077	10,62	22.006	10,37	46.083	10,50
5	35-39	26.305	11,61	23.279	10,97	49.584	11,30
6	40-44	26.607	11,74	24.177	11,39	50.784	11,57
7	45-49	22.972	10,14	21.966	10,35	44.938	10,24
8	50-54	19.150	8,45	17.445	8,22	36.595	8,34
9	55-59	13.571	5,99	13.482	6,35	27.053	6,16
10	60-64	10.726	4,73	12.093	5,70	22.819	5,20
	<b>TOTAL</b>	<b>226.629</b>	<b>100,00</b>	<b>212.197</b>	<b>100,00</b>	<b>438.826</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa secara keseluruhan bahwa jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan di Kabupaten Sambas hampir sama jumlahnya. Jumlah tenaga kerja tertinggi ada pada kelompok umu 15-19 tahun yakni sebesar 57.212 jiwa atau 13,04% dan yang terendah ada di kelompok umur 60-64 tahun sebesar 22.819 jiwa atau 5,24%.

Tabel 3.41  
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN	PERSENTASE TENAGA KERJA
1	SAMBAS	60.132	40.351	67,10
2	TELUK KERAMAT	76.402	52.846	69,17
3	JAWAI	48.341	32.803	67,86
4	TEBAS	81.983	55.425	67,61
5	PEMANGKAT	52.569	35.595	67,71
6	SEJANGKUNG	27.874	18.993	68,14
7	SELAKAU	38.516	25.735	66,82
8	PALOH	31.269	21.803	69,73
9	SAJINGAN BESAR	12.700	8.724	68,69
10	SUBAH	24.707	16.679	67,51
11	GALING	26.002	17.739	68,22
12	TEKARANG	18.305	12.356	67,50
13	SEMPARUK	30.267	20.788	68,68
14	SAJAD	14.258	9.440	66,21
15	SEBAWI	21.164	14.052	66,40
16	JAWAI SELATAN	21.938	14.998	68,37

17	TANGARAN	26.473	18.591	70,23
18	SALATIGA	19.332	12.980	67,14
19	SELAKAU TIMUR	13.366	8.928	66,80
	<b>TOTAL</b>	<b>645.598</b>	<b>438.826</b>	<b>67,97</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Tabel 3.41 menunjukkan proporsi tenaga kerja per kecamatan di Kabupaten Sambas Tahun 2023. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah dan presentase tenaga kerja Kabupaten Sambas adalah sebesar 438.826 jiwa atau 67,97%. Presentase tenaga kerja tertinggi adalah Kecamatan Paloh yakni sebesar 69,73%, sedangkan kecamatan yang memiliki presentase tenaga kerja terendah adalah Kecamatan Sajad yakni sebesar 66,21%.

Kalau dilihat dari presentase dan jumlah tersebut, tenaga kerja di Kabupaten Sambas dapat dikatakan cukup tinggi yakni lebih dari 50% jumlah penduduknya. Dengan jumlah tenaga kerja yang cukup tinggi ini, maka penawaran tenaga kerja juga cukup tinggi tentunya. Di satu sisi merupakan modal yang cukup besar untuk melaksanakan program pembangunan. Namun, apabila tidak dikelola dengan baik atau tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja) yang cukup, maka akan menjadi beban, terjadinya pengangguran, kemiskinan, dan sebagainya.

#### b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur

Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari kerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Angkatan Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Penduduk yang bekerja diambil dari data penduduk usia produktif yang memiliki status pekerjaan selain “mengurus rumah tangga”, “pelajar/mahasiswa”, dan “pensiunan” (bukan angkatan kerja). Sedangkan penduduk yang mencari pekerjaan/menganggur diambil dari data penduduk usia produktif yang memiliki status pekerjaan “belum bekerja”.

Tabel 3.42  
Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	ANGKATAN KERJA		JUMLAH
		TIDAK BEKERJA	BEKERJA	
1	SAMBAS	2.176	23.019	48.214
2	TELUK KERAMAT	2.552	38.579	79.710
3	JAWAI	1.408	23.829	49.066
4	TEBAS	2.814	38.662	80.138
5	PEMANGKAT	2.497	17.671	37.839
6	SEJANGKUNG	1.297	14.270	29.837
7	SELAKAU	1.445	15.878	33.201
8	PALOH	850	15.706	32.262

9	SAJINGAN BESAR	707	5.955	12.617
10	SUBAH	916	9.996	20.908
11	GALING	875	13.505	27.885
12	TEKARANG	473	9.139	18.751
13	SEMPARUK	1.133	13.550	28.233
14	SAJAD	582	6.954	14.490
15	SEBAWI	938	9.378	19.694
16	JAWAI SELATAN	800	9.378	19.556
17	TANGARAN	844	14.406	29.656
18	SALATIGA	678	9.311	19.300
19	SELAKAU TIMUR	528	5.337	11.202
	<b>TOTAL</b>	<b>23.513</b>	<b>294.523</b>	<b>612.559</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

## 2) Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Indikator profil kependudukan ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang berkerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.

Tabel 3.43  
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	61.405	55.450	116.855
2	APARATUR/PEJABAT NEGARA	5.518	3.646	9.164
3	TENAGA PENGAJAR	148	195	343
4	WIRASWASTA	79.514	27.176	106.690
5	PERTANIAN/PETERNAKAN	108.022	99.280	207.302
6	NELAYAN	3.575	79	3.654
7	AGAMA DAN KEPERCAYAAN	38	80	118
8	PELAJAR/MAHASISWA	70.979	67.966	138.945
9	TENAGA KESEHATAN	43	94	137
10	PENSIUNAN	1.522	503	2.025
11	LAINNYA	57	60.308	60.365
	<b>TOTAL</b>	<b>330.821</b>	<b>314.777</b>	<b>645.598</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Tabel 3.43 diatas menunjukkan bahwa persentase penduduk yang bekerja tertinggi adalah berkerja di sektor pertanian/peternakan yakni sebesar 207.302. jiwa dan yang belum bekerja sebanyak 116.855 jiwa.

d. Sosial

1) Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

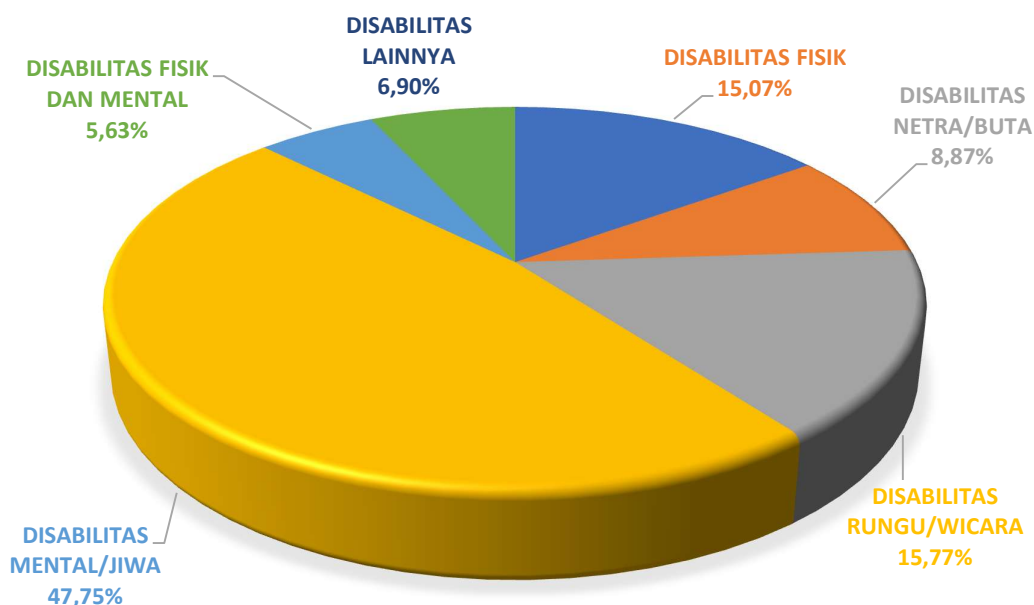
Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Tabel 3.36 berikut menunjukkan angka penyandang cacat Kabupaten Sambas Tahun 2023 menurut jenis disabilitas.

Tabel 3.44  
Jumlah dan Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	JENIS DISABILITAS	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		L	%	P	%		
1	DISABILITAS FISIK	57	53,27	50	46,73	107	15,07
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	40	63,49	23	36,51	63	8,87
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	65	58,04	47	41,96	112	15,77
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	208	61,36	131	38,64	339	47,75
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	25	62,50	15	37,50	40	5,63
6	DISABILITAS LAINNYA	20	40,82	29	59,18	49	6,90
	<b>TOTAL</b>	<b>415</b>	<b>58,45</b>	<b>295</b>	<b>41,55</b>	<b>710</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Gambar 3.9  
Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Disabilitas per Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2023



## 2) Proporsi Penduduk Penerima BPJS Kesehatan PBI Pusat

Penerima BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) adalah peserta jaminan kesehatan untuk mereka fakir miskin dan tidak mampu. Bagi penduduk yang tidak mampu, Pemerintah memfasilitas kepesertaan BPJS Kesehatan dan masuk dalam kategori peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran atau PBI.

Pada tabel 3.45 di bawah beriku ini adalah data Penerima BPJS Kesehatan PBI Kabupaten Sambas Tahun 2023 yang dihimpun oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sambas.

Tabel 3.45  
Jumlah dan Proporsi Penerima BPJS Kesehatan PBI Pusat Per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA AKTIF
1	SAMBAS	16.127
2	TELUK KERAMAT	13.960
3	JAWAI	14.657
4	TEBAS	23.445
5	PEMANGKAT	17.202
6	SEJANGKUNG	8.957
7	SELAKAU	23.700
8	PALOH	7.677
9	SAJINGAN BESAR	3.688
10	SUBAH	6.761
11	GALING	5.893
12	TEKARANG	6.773
13	SEMPARUK	7.106
14	SAJAD	5.489
15	SEBAWI	5.652
16	JAWAI SELATAN	8.679
17	TANGARAN	5.843
18	SALATIGA	8.834
19	SELAKAU TIMUR	6.120
	<b>TOTAL</b>	<b>196.563</b>

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Sambas

## 3. Mobilitas/Migrasi Penduduk

Mobilitas atau migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampau batas negara ataupun batas administrasi atau bagian dalam suatu wilayah. Migrasi penduduk dipengaruhi daya dorong (*push factor*) yang menyebabkan orang pergi dari tempat lain, antara lain karena ketidaktersedianya sumber daya yang memadai untuk

memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik (*pull factor*) wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber kehidupan bagi penduduk. Dengan adanya migrasi penduduk tersebut tentu dokumen administrasi kependudukan juga harus diperbaharui sehingga data yang dimiliki warga sesuai dengan kondisi yang dialami.

Mobilitas penduduk selama ini kurang menjadi perhatian pemerintah, padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu, mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

**a. Mobilitas/Migrasi Pindah (Keluar)**

Migrasi pindah (keluar) adalah mobilitas penduduk yang menunjukkan banyaknya penduduk yang keluar dari suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Untuk menghitung angka migrasi pindah (keluar) yakni banyaknya penduduk yang pindah/keluar per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan.

Tabel 3.46  
Jumlah Penduduk Migrasi Pindah menurut Jenis Kelamin per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PERPINDAHAN PENDUDUK		JUMLAH PENDUDUK PINDAH	JUMLAH SURAT PINDAH
		L	P		
1	SAMBAS	694	712	1.406	808
2	TELUK KERAMAT	720	591	1.311	852
3	JAWAI	591	550	1.141	670
4	TEBAS	1.036	966	2.002	1,142
5	PEMANGKAT	887	906	1.793	955
6	SEJANGKUNG	257	248	505	312
7	SELAKAU	455	445	900	563
8	PALOH	324	300	624	383
9	SAJINGAN BESAR	115	110	225	155
10	SUBAH	376	392	768	408
11	GALING	200	184	384	254
12	TEKARANG	201	177	378	213
13	SEMPARUK	293	307	600	374
14	SAJAD	95	104	199	121
15	SEBAWI	225	190	415	267
16	JAWAI SELATAN	300	268	568	347
17	TANGARAN	238	216	454	302

18	SALATIGA	215	213	428	286
19	SELAKAU TIMUR	117	102	219	144
	<b>TOTAL</b>	<b>7.339</b>	<b>6.981</b>	<b>14.320</b>	<b>8.556</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Berdasarkan rincian yang pada Tabel 3.47, diketahui bahwa jumlah penduduk yang datang (masuk) di Kabupaten Sambas sebanyak 14.320 jiwa dengan komposisi jenis kelamin laki-laki sebanyak 7.339 jiwa dan perempuan 6.981 jiwa. Dan untuk jumlah penduduk datang (masuk) terbesar ada di Kecamatan Tebas yakni sebanyak 2.002 jiwa.

Tabel 3.47  
Angka Migrasi Pindah Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1	JUMLAH PENDUDUK PINDAH	ANGKA MIGRASI PINDAH
1	SAMBAS	59.669	1.406	23,56
2	TELUK KERAMAT	76.132	1.311	17,22
3	JAWAI	48.252	1.141	23,65
4	TEBAS	81.799	2.002	24,47
5	PEMANGKAT	52.635	1.793	34,06
6	SEJANGKUNG	2.779	505	181,72
7	SELAKAU	38.433	900	23,42
8	PALOH	31.155	624	20,03
9	SAJINGAN BESAR	12.579	225	17,89
10	SUBAH	24.554	768	31,28
11	GALING	2.586	384	148,49
12	TEKARANG	18.185	378	20,79
13	SEMPARUK	30.216	600	19,86
14	SAJAD	14.212	199	14,00
15	SEBAWI	21.033	415	19,73
16	JAWAI SELATAN	21.971	568	25,85
17	TANGARAN	26.468	454	17,15
18	SALATIGA	19.179	428	22,32
19	SELAKAU TIMUR	13.283	219	16,49
	<b>TOTAL</b>	<b>643.405</b>	<b>14.320</b>	<b>22,26</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Tabel 3.50 berikut menunjukkan Angka Migrasi Masuk Kabupaten Sambas Tahun 2023 sebesar 22,26. Artinya, ada sebanyak 22-23 penduduk yang masuk/datang dari 1.000 penduduk Kabupaten Sambas. Angka migrasi masuk tertinggi terdapat di Kecamatan Sejangkung yakni sebesar 181,72 dan angka migrasi masuk terendah terdapat di Kecamatan Selakau Timur yakni sebesar 16,49.

**b. Mobilitas/Migrasi Penduduk Datang (Masuk)**

Migrasi datang (masuk) adalah mobilitas penduduk yang menunjukkan banyaknya penduduk yang masuk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Untuk menghitung angka migrasi datang (masuk) yakni banyaknya penduduk yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan.

Tabel 3.48  
Jumlah Penduduk Migrasi Datang menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KEDATANGAN PENDUDUK		JUMLAH PENDUDUK DATANG	JUMLAH SURAT DATANG
		L	P		
1	SAMBAS	349	1.221	1.570	836
2	TELUK KERAMAT	322	820	1.142	729
3	JAWAI	226	678	904	523
4	TEBAS	402	1.229	1.631	936
5	PEMANGKAT	304	1.017	1.321	728
6	SEJANGKUNG	81	308	389	255
7	SELAKAU	165	504	669	437
8	PALOH	147	451	598	351
9	SAJINGAN BESAR	61	191	252	151
10	SUBAH	145	536	681	374
11	GALING	90	245	335	210
12	TEKARANG	79	238	317	168
13	SEMPARUK	116	397	513	285
14	SAJAD	48	105	153	98
15	SEBAWI	96	295	391	245
16	JAWAI SELATAN	109	338	447	257
17	TANGARAN	112	293	405	285
18	SALATIGA	105	242	347	224
19	SELAKAU TIMUR	70	156	226	146
	<b>TOTAL</b>	<b>3.027</b>	<b>9.264</b>	<b>12.291</b>	<b>7.238</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Berdasarkan rincian yang pada Tabel 3.48, diketahui bahwa jumlah penduduk yang datang ke Kabupaten Sambas sebanyak 12.291 jiwa dengan komposisi jenis kelamin laki-laki sebanyak 3.027 jiwa dan perempuan 9.264 jiwa. Dan untuk jumlah penduduk dating terbesar ada di Kecamatan Tebas yakni sebanyak 1.631 jiwa.

Tabel 3.49  
Angka Migrasi Datang Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1	JUMLAH DATANG PENDUDUK	ANGKA MIGRASI DATANG
1	SAMBAS	59.669	1.570	26,31
2	TELUK KERAMAT	76.132	1.142	15,00
3	JAWAI	48.252	904	18,73
4	TEBAS	81.799	1.631	19,94
5	PEMANGKAT	52.635	1.321	25,10
6	SEJANGKUNG	2.779	389	139,98
7	SELAKAU	38.433	669	17,41
8	PALOH	31.155	598	19,19
9	SAJINGAN BESAR	12.579	252	20,03
10	SUBAH	24.554	681	27,73
11	GALING	2.586	335	129,54
12	TEKARANG	18.185	317	17,43
13	SEMPARUK	30.216	513	16,98
14	SAJAD	14.212	153	10,77
15	SEBAWI	21.033	391	18,59
16	JAWAI SELATAN	21.971	447	20,35
17	TANGARAN	26.468	405	15,30
18	SALATIGA	19.179	347	18,09
19	SELAKAU TIMUR	13.283	226	17,01
	<b>TOTAL</b>	<b>643.405</b>	<b>12.291</b>	<b>19,10</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Tabel 3.49 menunjukkan Angka Migrasi Keluar Kabupaten Sambas Tahun 2023 sebesar 19,10. Artinya, ada sebanyak 19-20 penduduk yang datang dari 1.000 penduduk Kabupaten Sambas. Angka migrasi keluar tertinggi terdapat di Kecamatan Sejangkung yakni sebesar 139,98 dan angka migrasi datang terendah terdapat di Kecamatan Teluk Keramat yakni sebesar 15,00.

## BAB IV DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Pelayanan administrasi kependudukan bukanlah termasuk pelayanan dasar, tetapi merupakan dasar dari semua pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dokumen kependudukan merupakan output dari pelayanan administrasi kependudukan, selain menunjukkan status legal seseorang, juga berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, intervensi kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan pelayanan publik lainnya. Selain itu juga merupakan bagian yang seharusnya tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari Indonesia. Bagi pemerintah, dokumen kependudukan merupakan kewajiban Negara untuk memberikan status legal bagi warganya, sekaligus sebagai sumber data kependudukan.

Namun demikian, karena pemberian dokumen ini menganut stelsel aktif di mana penduduk harus melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, maka kesadaran penduduk, akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan serta kualitas informasi menjadi satu hal penting untuk meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen melalui pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Selain itu meskipun stelsel aktif, pemerintah juga terus berupaya untuk mempermudah pelayanan terutama bagi penduduk yang *disable* baik fisik, ekonomi maupun sosial.

Mendekatkan tempat-tempat pelayanan menjadi salah satu strategi untuk peningkatan cakupan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, diantaranya dengan layanan jemput bola dan layanan online. Dan juga upaya edukasi kepada masyarakat tentang kesadaran untuk melakukan *update* data kependudukannya.

### A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga di suatu wilayah. Kartu keluarga merupakan identitas keluarga yang sah dan memunyai kekuatan hukum keluarga tersebut bertempat tinggal. Pada tahun 2020, pemberlakuan penandatanganan dokumen kependudukan menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) yang salah satunya ialah Kartu Keluarga (KK). Penandatanganan ini sah dan sudah melewati prosedur verifikasi dan tidak diperlukan legalisir untuk fotocopy dokumen kependudukannya, hal tersebut sesuai dengan Permendagri Nomor 104 Tahun 2019 Pasal 19.

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya cerai hidup atau mati maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga.

Tabel 4.1 berikut menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Sambas Tahun 2023.

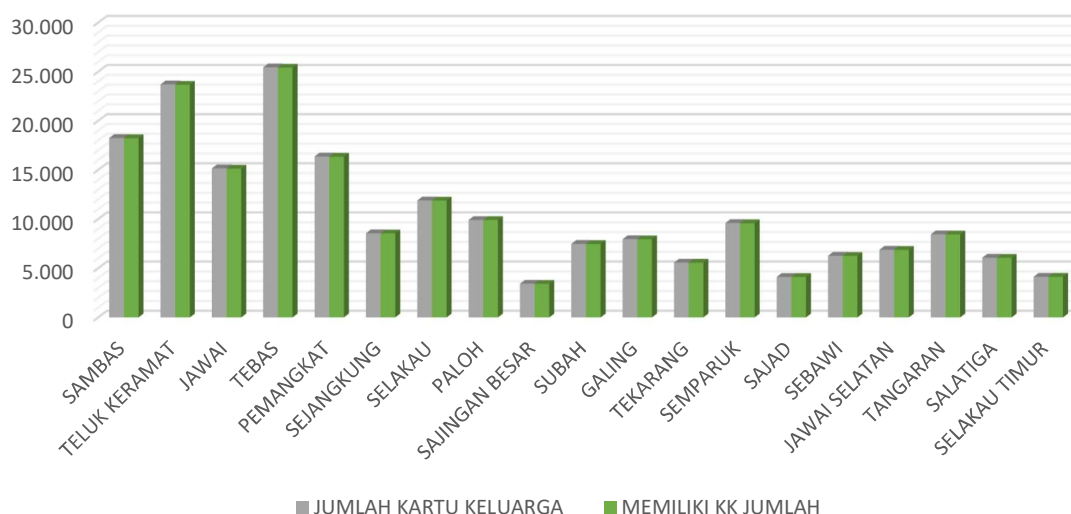
Tabel 4.1  
Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	MEMILIKI KK		BELUM MEMILIKI KK	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SAMBAS	18.243	18.225	99,90	18	0,10
2	TELUK KERAMAT	23.703	23.668	99,85	35	0,15
3	JAWAI	15.152	15.126	99,83	26	0,17
4	TEBAS	25.440	25.406	99,87	34	0,13
5	PEMANGKAT	16.362	16.341	99,87	21	0,13
6	SEJANGKUNG	8.550	8.540	99,88	10	0,12
7	SELAKAU	11.887	11.878	99,92	9	0,08
8	PALOH	9.906	9.898	99,92	8	0,08
9	SAJINGAN BESAR	3.424	3.414	99,71	10	0,29
10	SUBAH	7.477	7.458	99,75	19	0,25
11	GALING	7.953	7.946	99,91	7	0,09
12	TEKARANG	5.570	5.564	99,89	6	0,11
13	SEMPARUK	9.590	9.573	99,82	17	0,18
14	SAJAD	4.117	4.111	99,85	6	0,15
15	SEBAWI	6.266	6.254	99,81	12	0,19
16	JAWAI SELATAN	6.877	6.863	99,80	14	0,20
17	TANGARAN	8.451	8.428	99,73	23	0,27
18	SALATIGA	6.066	6.054	99,80	12	0,20
19	SELAKAU TIMUR	4.135	4.129	99,85	6	0,15
	<b>TOTAL</b>	<b>199.169</b>	<b>198.876</b>	<b>99,85</b>	<b>293</b>	<b>0,15</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Dari Tabel 4.1 di atas dapat kita lihat bahwa Kepala Keluarga di Kabupaten Sambas Tahun 2023 berjumlah 199.169, dan jumlah tersebut terdapat 198.876 keluarga yang memiliki kartu keluarga, yakni sekitar 99,85%. Dan hanya sekitar 0,15% keluarga yang tidak memiliki kartu keluarga atau masih menggunakan Kartu Keluarga yang belum bertandatangan elektronik. Dengan kata lain, setiap kecamatan telah memiliki kartu keluarga di atas 99%. Artinya, masyarakat Kabupaten Sambas sudah mulai sadar dalam tertib administrasi kependudukan.

Gambar 4.1  
Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023



### B. Perekaman dan Pencetakan KTP-el

Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau yang disingkat KTP-el merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun keatas atau sudah/pernah menikah.

KTP-el memiliki fungsi yang sangat vital, penduduk dapat dengan mudah untuk mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas, sebagai contoh urusan dengan bank, mengurus BPJS, mengurus perkawinan, umroh, dan lain sebagainya.

Tabel 4.2  
Jumlah Perekaman dan Pencetakan KTP-el per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

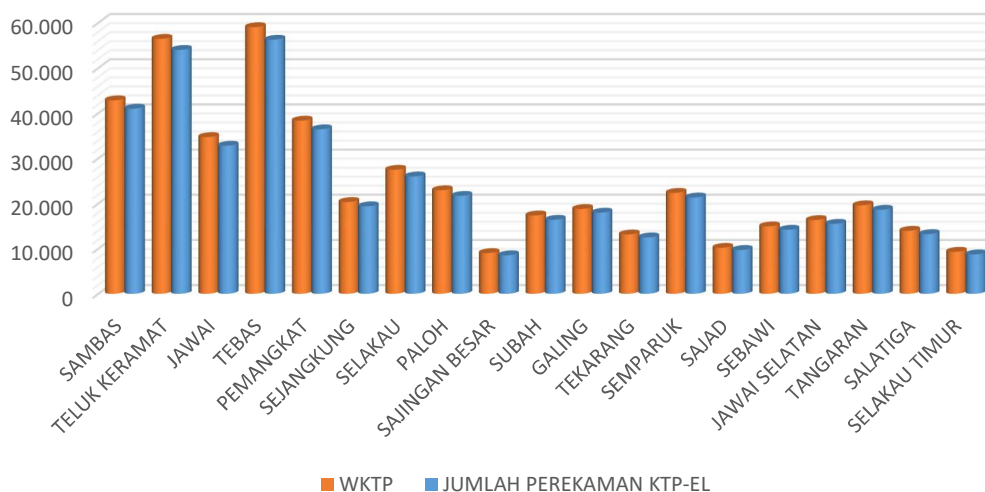
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	WKTP	JUMLAH PEREKAMAN KTP-EL			JUMLAH CETAK KTP-EL		
				L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	SAMBAS	60.132	42.822	20.526	20.455	40.981	19.918	19.958	39.876
2	TELUK KERAMAT	76.402	56.433	27.480	26.512	53.992	23.545	21.552	45.097
3	JAWAI	48.341	34.699	16.584	16.195	32.779	13.924	13.175	27.099
4	TEBAS	81.983	59.027	28.641	27.601	56.242	26.055	25.109	51.164
5	PEMANGKAT	52.569	38.330	18.456	17.960	36.416	16.544	15.693	32.237
6	SEJANGKUNG	27.874	20.319	10.037	9.332	19.369	7.447	6.550	13.997
7	SELAKAU	38.516	27.447	13.286	12.699	25.985	11.570	11.016	22.586
8	PALOH	31.269	22.921	11.064	10.607	21.671	9.449	9.064	18.513
9	SAJINGAN BESAR	12.700	9.009	4.445	4.082	8.527	4.347	4.009	8.356
10	SUBAH	24.707	17.343	8.406	7.965	16.371	6.847	6.438	13.285
11	GALING	26.002	18.780	9.217	8.743	17.960	7.506	6.923	14.429

12	TEKARANG	18.305	13.135	6.342	6.146	12.488	5.956	5.849	11.805
13	SEMPARUK	30.267	22.341	10.849	10.472	21.321	10.171	9.815	19.986
14	SAJAD	14.258	10.176	4.829	4.874	9.703	4.410	4.409	8.819
15	SEBAWI	21.164	14.917	7.204	6.974	14.178	6.009	5.603	11.612
16	JAWAI SELATAN	21.938	16.317	8.024	7.463	15.487	7.123	6.402	13.525
17	TANGARAN	26.473	19.591	9.470	9.126	18.596	7.374	6.412	13.786
18	SALATIGA	19.332	13.943	6.730	6.481	13.211	6.386	6.225	12.611
19	SELAKAU TIMUR	13.366	9.300	4.454	4.273	8.727	4.295	4.131	8.426
	<b>TOTAL</b>	<b>645.598</b>	<b>466.850</b>	<b>226.044</b>	<b>217.960</b>	<b>444.004</b>	<b>198.876</b>	<b>188.333</b>	<b>387.209</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat jumlah perekaman KTP-el di Kabupaten Sambas Tahun 2023 yaitu sebesar 444.404 jiwa dari jumlah wajib KTP-el sebanyak 466.850 jiwa yakni 95,11% dan sebesar 22.846 jiwa (4,89%) penduduk wajib KTP-el belum melakukan perekaman KTP-el. Masih adanya penduduk yang belum merekam KTP-el terdiri dari wajib KTP-el yang berusia 20 tahun ke atas yang belum sama sekali rekam dan penduduk usia dibawah 20 tahun atau yang biasa disebut dengan wajib KTP-el Pemula dalam rangka persiapan menyambut Pemilu 2024.

Gambar 4.2  
Jumlah Perekaman dan Pencetakan KTP-el per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023



### C. Kepemilihan Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas Anak (KIA) adalah bukti identitas resmi untuk anak di bawah usia 17 tahun yang berlaku selayaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk orang dewasa pada umumnya. Sama juga seperti KTP, Kartu Identitas Anak (KIA) ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten/Kota. KIA yang diterbitkan di masa perkembangan anak dibagi menjadi dua yaitu untuk anak usia 0-5 tahun dan anak usia 5-17 tahun.

Tabel 4.3  
Kepemilikan KIA per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK USIA 0-17			MEMILIKI				BELUM MEMILIKI			
		L	P	JML	L	P	JML	%	L	P	JML	%
1	SAMBAS	9.491	8.900	18.391	5.777	5.517	11.294	61,41	3.714	3.383	7.097	38,59
2	TELUK KERAMAT	11.003	10.290	21.293	6.642	6.396	13.038	61,23	4.361	3.894	8.255	38,77
3	JAWAI	7.506	7.019	14.525	2.972	2.866	5.838	40,19	4.534	4.153	8.687	59,81
4	TEBAS	12.711	11.775	24.486	6.609	6.224	12.833	52,41	6.102	5.551	11.653	47,59
5	PEMANGKAT	7.851	7.347	15.198	4.162	3.881	8.043	52,92	3.689	3.466	7.155	47,08
6	SEJANGKUNG	4.183	3.824	8.007	2.197	2.123	4.320	53,95	1.986	1.701	3.687	46,05
7	SELAKAU	6.046	5.746	11.792	4.563	4.334	8.897	75,45	1.483	1.412	2.895	24,55
8	PALOH	4.737	4.256	8.993	3.102	2.820	5.922	65,85	1.635	1.436	3.071	34,15
9	SAJINGAN BESAR	2.023	1.908	3.931	1.306	1.233	2.539	64,59	717	675	1.392	35,41
10	SUBAH	4.041	3.754	7.795	2.552	2.399	4.951	63,52	1.489	1.355	2.844	36,48
11	GALING	3.873	3.797	7.670	2.667	2.546	5.213	67,97	1.206	1.251	2.457	32,03
12	TEKARANG	2.853	2.660	5.513	2.179	2.052	4.231	76,75	674	608	1.282	23,25
13	SEMPARUK	4.372	4.097	8.469	2.779	2.648	5.427	64,08	1.593	1.449	3.042	35,92
14	SAJAD	2.216	2.110	4.326	1.780	1.725	3.505	81,02	436	385	821	18,98
15	SEBAWI	3.382	3.242	6.624	2.095	2.094	4.189	63,24	1.287	1.148	2.435	36,76
16	JAWAI SELATAN	3.149	2.853	6.002	1.715	1.535	3.250	54,15	1.434	1.318	2.752	45,85
17	TANGARAN	3.877	3.541	7.418	2.055	1.883	3.938	53,09	1.822	1.658	3.480	46,91
18	SALATIGA	2.950	2.807	5.757	1.974	1.915	3.889	67,55	976	892	1.868	32,45
19	SELAKAU TIMUR	2.284	2.023	4.307	1.206	1.145	2.351	54,59	1.078	878	1.956	45,41
	<b>TOTAL</b>	<b>98.548</b>	<b>91.949</b>	<b>190.497</b>	<b>58.332</b>	<b>55.336</b>	<b>113.668</b>	<b>59,67</b>	<b>40.216</b>	<b>36.613</b>	<b>76.829</b>	<b>40,33</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat Kepemilikan KIA di Kabupaten Sambas Tahun 2023 masih cukup rendah yaitu sebanyak 113.668 jiwa dari jumlah penduduk yang berusia 0-17 tahun yakni 190.497 jiwa atau sebesar 59,67%. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuat KIA bagi anak-anaknya dipandang perlu adanya terobosan atau edukasi yang lebih intensif agar masyarakat mau membuat KIA untuk anak-anaknya. Salah satu program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas ialah berkerjasama dengan pihak Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalbar Cabang Sambas untuk memberikan doorprize/hadiah kepada anak-anak yang membuka rekening dengan menunjukkan KIA, dan menjalin Kerjasama pemanfaatan KIA untuk fasilitas publik dan objek wisata.

#### **D. Kepemilikan Akta**

Akta merupakan dokumen legal untuk menunjukkan hubungan keperdataan seseorang dengan orang lain. Akta kelahiran terkait dengan hak keperdataan orang tua, akta perkawinan terkait dengan hak keperdataan dengan suami atau istri, akta kematian berkaitan dengan hak waris. Jadi dokumen kependudukan akta juga wajib dimiliki oleh penduduk dalam kaitannya dengan hak keperdataan tersebut.

Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, akta pengakuan dan pengesahan anak, serta akta pengangkatan anak. Namun, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil hanya menerbitkan akta perkawinan dan perceraian warga non muslim. Sedangkan, untuk perkawinan warga yang beragama Islam, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas hanya menerima laporan jumlah penerbitan akta perkawinan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sambas. Demikian juga, untuk akta perceraian warga yang beragama Islam, diperoleh dari Pengadilan Agama Sambas.

##### **1. Akta Kelahiran**

Akta Kelahiran merupakan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran merupakan hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti pendidikan, perbankan, pertanahan, kartu keluarga, hak waris, Kesehatan, dan lain sebagainya.

Ada empat jenis akta kelahiran yang diterbitkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, yakni a) akta kelahiran anak pasangan suami istri (status perkawinan tercatat); b) akta kelahiran anak pasangan suami istri dengan frasa (status perkawinan belum tercatat); c) akta kelahiran anak seorang ibu (status perkawinan belum menikah); dan d) akta kelahiran anak tidak diketahui asal-usulnya (tidak diketahui orang tuanya).

Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa persentase kepemilikan akta kelahiran dari keseluruhan jumlah penduduk di Kabupaten Sambas Tahun 2022 masih cukup rendah yakni sebesar 56,94%. Persentase kepemilikan akta kelahiran tertinggi ada di Kecamatan Sajingan Besar yakni sebesar 67,55% dan persentase kepemilikan terendah adalah Kecamatan Pemangkat dan Kecamatan Teluk Keramat sebesar 52,98%.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas

Tabel 4.4  
Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			MEMILIKI AKTA LAHIR				BELUM MEMILIKI AKTA LAHIR		
		L	P	JML	L	P	JML	%	L	P	JML
1	SAMBAS	30.453	29.679	60.132	18.611	17.700	36.311	60,39	11.838	11.982	23.820
2	TELUK KERAMAT	39.146	37.256	76.402	22.663	20.656	43.319	56,70	16.474	16.594	33.068
3	JAWAI	24.707	23.634	48.341	15.280	14.644	29.924	61,90	9.415	8.994	18.409
4	TEBAS	42.076	39.907	81.983	26.171	24.526	50.697	61,84	15.896	15.378	31.274
5	PEMANGKAT	26.840	25.729	52.569	15.218	14.545	29.763	56,62	11.616	11.179	22.795
6	SEJANGKUNG	14.478	13.396	27.874	9.336	8.318	17.654	63,34	5.141	5.079	10.220
7	SELAKAU	19.726	18.790	38.516	12.739	12.142	24.881	64,60	6.974	6.643	13.617
8	PALOH	16.127	15.142	31.269	9.780	9.063	18.843	60,26	6.344	6.080	12.424
9	SAJINGAN BESAR	6.599	6.101	12.700	4.632	4.310	8.942	70,41	1.962	1.791	3.753
10	SUBAH	12.739	11.968	24.707	7.717	7.254	14.971	60,59	5.017	4.714	9.731
11	GALING	13.291	12.711	26.002	8.253	7.583	15.836	60,90	5.031	5.129	10.160
12	TEKARANG	9.366	8.939	18.305	5.906	5.805	11.711	63,98	3.455	3.130	6.585
13	SEMPARUK	15.478	14.789	30.267	9.329	8.867	18.196	60,12	6.142	5.919	12.061
14	SAJAD	7.163	7.095	14.258	5.018	4.847	9.865	69,19	2.144	2.246	4.390
15	SEBAWI	10.802	10.362	21.164	6.664	6.251	12.915	61,02	4.134	4.107	8.241
16	JAWAI SELATAN	11.426	10.512	21.938	6.892	6.402	13.294	60,60	4.530	4.111	8.641
17	TANGARAN	13.622	12.851	26.473	8.701	8.170	16.871	63,73	4.915	4.676	9.591
18	SALATIGA	9.878	9.454	19.332	6.584	6.336	12.920	66,83	3.291	3.117	6.408
19	SELAKAU TIMUR	6.904	6.462	13.366	4.215	3.804	8.019	60,00	2.688	2.655	5.343
	<b>TOTAL</b>	<b>330.821</b>	<b>314.777</b>	<b>645.598</b>	<b>203.709</b>	<b>191.223</b>	<b>394.932</b>	<b>61,17</b>	<b>127.007</b>	<b>123.524</b>	<b>250.531</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Pemerintah terus berupaya untuk memberikan perlindungan dan memenuhi hak dasar anak dengan penerbitan akta kelahiran. Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, bahwa setiap anak berhak mengetahui orang tuanya, dan bahwa identitas diri setiap anak harus diberikan sejak kelahirannya yang dituangkan dalam akta kelahiran. Untuk meningkatkan kepemilikan akta kelahiran anak (usia 0-18 tahun), pemerintah mencanangkan program percepatan kepemilikan akta kelahiran yang ditargetkan meningkat setiap tahunnya.

Pemerintah Kabupaten Sambas telah melaksanakan percepatan kepemilikan akta kelahiran melalui Program Timang Sannong Dapat Akta (TSDA) yang dimulai sejak tahun 2016 yang merupakan kerjasama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Puskesmas, Rumah Bersalin yang ada di Kabupaten Sambas. Dan melalui layanan jemput bola yang dilaksanakan di kantor desa dan sekolah-sekolah. Kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-17 tahun di Kabupaten Sambas Tahun 2023 dapat dilihat di Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5  
Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0-18			MEMILIKI AKTA LAHIR				BELUM MEMILIKI AKTA LAHIR		
		L	P	JML	L	P	JML	%	L	P	JML
1	SAMBAS	10.000	9.427	19.427	9.644	9.082	18.726	96,39	356	345	701
2	TELUK KERAMAT	11.710	10.902	22.612	11.205	10.476	21.681	95,88	505	426	931
3	JAWAI	7.959	7.463	15.422	7.555	7.144	14.699	95,31	404	319	723
4	TEBAS	13.504	12.489	25.993	12.618	11.666	24.284	93,43	886	823	1.709
5	PEMANGKAT	8.383	7.830	16.213	7.709	7.251	14.960	92,27	674	579	1.253
6	SEJANGKUNG	4.428	4.044	8.472	4.213	3.867	8.080	95,37	215	177	392
7	SELAKAU	6.394	6.131	12.525	6.194	5.927	12.121	96,77	200	204	404
8	PALOH	5.008	4.545	9.553	4.752	4.330	9.082	95,07	256	215	471
9	SAJINGAN BESAR	2.148	2.006	4.154	2.019	1.901	3.920	94,37	129	105	234
10	SUBAH	4.278	3.973	8.251	4.043	3.766	7.809	94,64	235	207	442
11	GALING	4.066	3.982	8.048	3.952	3.866	7.818	97,14	114	116	230
12	TEKARANG	3.016	2.812	5.828	2.915	2.731	5.646	96,88	101	81	182
13	SEMPARUK	4.674	4.362	9.036	4.431	4.152	8.583	94,99	243	210	453
14	SAJAD	2.314	2.220	4.534	2.274	2.174	4.448	98,10	40	46	86
15	SEBAWI	3606	3424	7030	3431	3279	6710	95,45	175	145	320
16	JAWAI SELATAN	3.362	3.063	6.425	3.163	2.884	6.047	94,12	199	179	378
17	TANGARAN	4.147	3.756	7.903	3.975	3.622	7.597	96,13	172	134	306
18	SALATIGA	3.105	2.981	6.086	2.969	2.861	5.830	95,79	136	120	256
19	SELAKAU TIMUR	2.401	2.159	4.560	2.198	2.005	4.203	92,17	203	154	357
	<b>TOTAL</b>	<b>104.503</b>	<b>97.569</b>	<b>202.072</b>	<b>99.260</b>	<b>92.984</b>	<b>192.244</b>	<b>95,14</b>	<b>5.243</b>	<b>4.585</b>	<b>9.828</b>

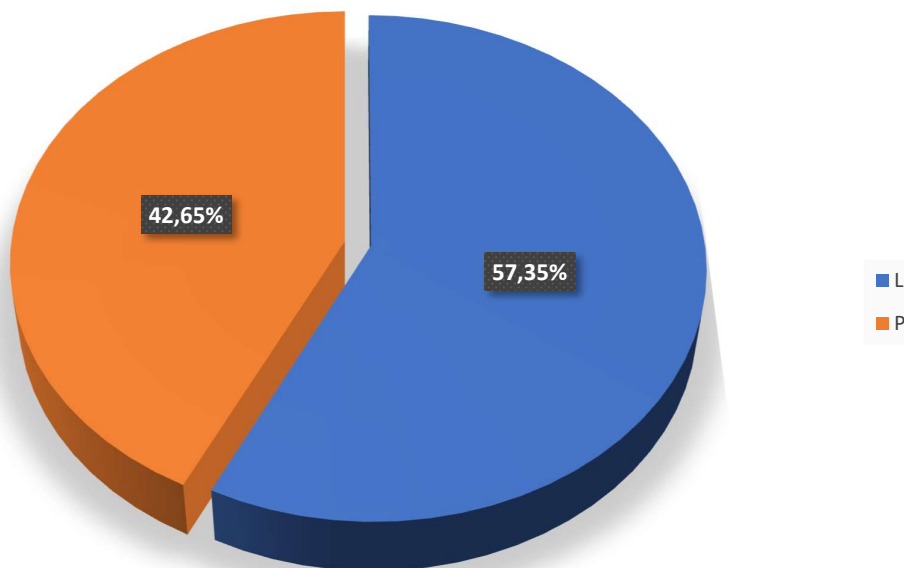
Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

**2. Akta Kematian**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, bahwa setiap kematian wajib dilaporkan oleh ketua rukun tetangga atau nama lainnya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. Kemudian, Pejabat Pencatatan Sipil mencatat pada Register Akta Kematian dan menerbitkan Kutipan Akta Kematian.

Pada tahun 2023, penduduk Kabupaten Sambas yang memiliki Akta Kematian sebanyak 27.720 jiwa, dengan komposisi jenis kelamin laki-laki sebanyak 15.898 jiwa (57,35%) dan perempuan sebanyak 11.822 jiwa (42,65%). Gambar 4.2 berikut menunjukkan jumlah kepemilikan akta kematian di Kabupaten Sambas Tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 4.3  
Kepemilikan Akta Kematian Menurut Jenis Kelamin  
Kabupaten Sambas Tahun 2023



**3. Akta Perkawinan**

Akta perkawinan merupakan identitas bagi penduduk yang memiliki status kawin, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah untuk penduduk non muslim, sedangkan penduduk muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama setempat sebagai bukti legal perkawinan mereka.

Tabel 4.6 berikut menunjukkan jumlah kepemilikan akta perkawinan atau buku nikah di Kabupaten Sambas Tahun 2023.

Tabel 4.6  
Kepemilikan Akta Perkawinan per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENDUDUK STATUS KAWIN			MEMILIKI AKTA	BELUM MEMILIKI AKTA	(% )
		L	P	JUMLAH			
1	SAMBAS	13.054	13.240	26.294	17.416	8.878	66,24
2	TELUK KERAMAT	17.612	18.025	35.637	19.807	15.830	55,58
3	JAWAI	10.956	11.274	22.230	13.131	9.099	59,07
4	TEBAS	17.823	18.181	36.004	20.667	15.337	57,4
5	PEMANGKAT	10.672	10.953	21.625	12.528	9.097	57,93
6	SEJANGKUNG	6.390	6.511	12.901	7.087	5.814	54,93
7	SELAKAU	8.429	8.560	16.989	9.488	7.501	55,85
8	PALOH	7.471	7.558	15.029	8.515	6.514	56,66
9	SAJINGAN BESAR	2.625	2.718	5.343	2.477	2.866	46,36
10	SUBAH	5.822	5.788	11.610	5.631	5.979	48,5
11	GALING	6.213	6.312	12.525	6.996	5.529	55,86
12	TEKARANG	4.115	4.204	8.319	5.171	3.148	62,16
13	SEMPARUK	6.745	6.919	13.664	8.741	4.923	63,97
14	SAJAD	3.176	3.250	6.426	4.327	2.099	67,34
15	SEBAWI	4.608	4.790	9.398	5.124	4.274	54,52
16	JAWAI SELATAN	4.680	4.749	9.429	4.780	4.649	50,69
17	TANGARAN	6.185	6.329	12.514	7.218	5.296	57,68
18	SALATIGA	4.297	4.379	8.676	5.165	3.511	59,53
19	SELAKAU TIMUR	3.187	3.215	6.402	3.414	2.988	53,33
	<b>TOTAL</b>	<b>144.060</b>	<b>146.955</b>	<b>291.015</b>	<b>167.683</b>	<b>123.332</b>	<b>57,62</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

Dari Tabel 4.6 kita ketahui terdapat 57,62% penduduk berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan atau buku nikah. Penduduk yang berstatus kawin memiliki dua jenis perkawinan, yakni **Kawin Tercatat dan Kawin Tidak Tercatat**.

Kawin tercatat adalah penduduk yang berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan/buku nikah dan telah melaporkan kepemilikan buku nikah ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sedangkan, kawin belum tercatat adalah penduduk yang berstatus kawin yang tidak memiliki akta perkawinan atau buku nikah dan/atau penduduk yang belum melaporkan kepemilikan buku nikah (padahal sudah memiliki buku nikah). Artinya, dari data penduduk yang tidak memiliki akta perkawinan terdapat penduduk yang berstatus kawin dan memiliki buku nikah tetapi belum melaporkan kepemilikan buku nikah tersebut.

Karena sejak tahun 2021, di Kartu Keluarga, kepemilikan akta perkawinan/buku nikah pasangan yang berstatus suami istri akan dicatat sebagai Kawin Tercatat, sedangkan pasangan yang tidak memiliki akta perkawinan/buku nikah akan dicatat sebagai Kawin Belum Tercatat.

#### 4. Akta Perceraian

Sama halnya dengan akta perkawinan, Akta perceraian yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga diperuntukan untuk penduduk non muslim, sedangkan akta perceraian penduduk muslim dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Sambas.

Seperti status perkawinan didalam kartu keluarga, status perceraian hidup penduduk juga memiliki dua jenis perceraian, yakni **Cerai Tercatat** dan **Cerai Tidak Tercatat**. Cerai tercatat adalah penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta perceraian dan telah melaporkan kepemilikan akta perceraian ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sedangkan, cerai belum tercatat adalah penduduk berstatus cerai hidup yang tidak memiliki akta perceraian dan/atau penduduk yang belum melaporkan kepemilikan akta perceraian. Artinya, dari data penduduk yang tidak memiliki akta perceraian terdapat penduduk yang berstatus cerai hidup dan memiliki akta perceraian tetapi belum melaporkan kepemilikan akta perceraian tersebut seperti pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7  
Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan  
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PENDUDUK STATUS CERAI			MEMILIKI AKTA CERAI	BELUM MEMILIKI AKTA CERAI	%
		L	P	JUMLAH			
1	SAMBAS	489	558	1.047	665	382	63,51
2	TELUK KERAMAT	476	561	1.037	683	354	65,86
3	JAWAI	404	451	855	590	265	69,01
4	TEBAS	789	839	1.628	981	647	60,26
5	PEMANGKAT	630	700	1.330	684	646	51,43
6	SEJANGKUNG	178	176	354	240	114	67,8
7	SELAKAU	384	427	811	401	410	49,45
8	PALOH	218	238	456	297	159	65,13
9	SAJINGAN BESAR	38	45	83	29	54	34,94
10	SUBAH	197	208	405	219	186	54,07
11	GALING	113	111	224	155	69	69,2
12	TEKARANG	106	156	262	169	93	64,5
13	SEMPARUK	255	279	534	363	171	67,98
14	SAJAD	50	62	112	84	28	75
15	SEBAWI	151	154	305	182	123	59,67
16	JAWAI SELATAN	191	200	391	202	189	51,66
17	TANGARAN	179	256	435	267	168	61,38
18	SALATIGA	196	187	383	246	137	64,23
19	SELAKAU TIMUR	96	118	214	152	62	71,03
	<b>TOTAL</b>	<b>5.140</b>	<b>5.726</b>	<b>10.866</b>	<b>6.609</b>	<b>4.257</b>	<b>60,82</b>

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini dibuat berdasarkan data kependudukan yang didapat dari data pelayanan yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan dikonsolidasikan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia sebagai Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini menjelaskan data mengenai kependudukan, yakni mengenai jumlah penduduk, penduduk menurut status perkawinan, penduduk berdasarkan jenis kecatatan, jenis pekerjaan, angka pengangguran dan lain sebagainya. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pendataan seperti menyusun kebijakan menyangkut pendidikan, tenaga kerja, kesehatan, keluarga berencana dan lainnya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini disajikan secara berkala setiap tahunnya untuk menginformasikan lebih lanjut bagaimana kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahan yang ada di Kabupaten Sambas. Pada penyusunan profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid, antara lain dengan memperbaiki sistem dan pelayanan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas.

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya mengenai Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2023, dapat disimpulkan beberapa hal, yakni:

1. Dari sisi kuantitas penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Jumlah penduduk pada tahun 2022 berjumlah 640.838 jiwa dan pada tahun 2023 berjumlah 645.598 jiwa. Kenaikan penduduk ini juga dikarenakan oleh perpindahan, kelahiran dan kematian di wilayah di Kabupaten Sambas.
2. Kepadatan penduduk di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 mengalami peningkatan juga dari tahun sebelumnya yakni sebesar 100,94 jiwa per km<sup>2</sup>. Dimana penduduk yang memiliki kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Pemangkat sebesar 473,59 jiwa per km<sup>2</sup> dan kepadatan terendah di Kecamatan Sajingan Besar sebesar 9,13 jiwa per km<sup>2</sup>.
3. Dari sisi kepemilikan dokumen administrasi kependudukan di Kabupaten Sambas pada Tahun 2023 dapat dikategorikan baik, pada kepemilikan KK dan yang lainnya ketercapaian kepemilikan hampir 100%. Hal ini dikarenakan adanya program percepatan dalam kepengurusan kepemilikan dokumen kependudukan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas melalui program inovasi yang diluncurkan.

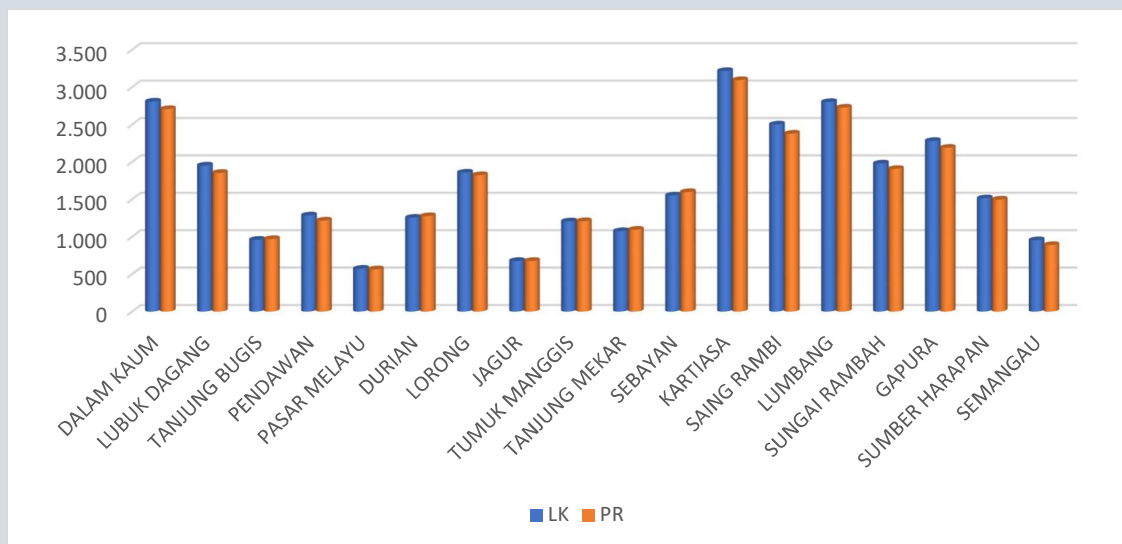
**B. Saran**

1. Pentingnya komitmen pemerintah yang semakin tinggi terhadap pembangunan kependudukan, dengan melihat semakin kompleksnya permasalahan kependudukan di Kabupaten Sambas baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.
2. Perlunya sinergi dan keterpaduan program antara upaya pengendalian jumlah penduduk dengan upaya peningkatan kualitas penduduk dengan melihat potensi kependudukan, baik pada level individu, keluarga maupun masyarakat untuk meningkatkan kualitas penduduk yang mendukung pembangunan keberlanjutan.
3. Perlu adanya komitmen bersama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas dan stakeholder lainnya yang terkait dalam penyajian data kependudukan, sehingga data yang disajikan dapat akurat, dapat dimengerti dan dianalisa.

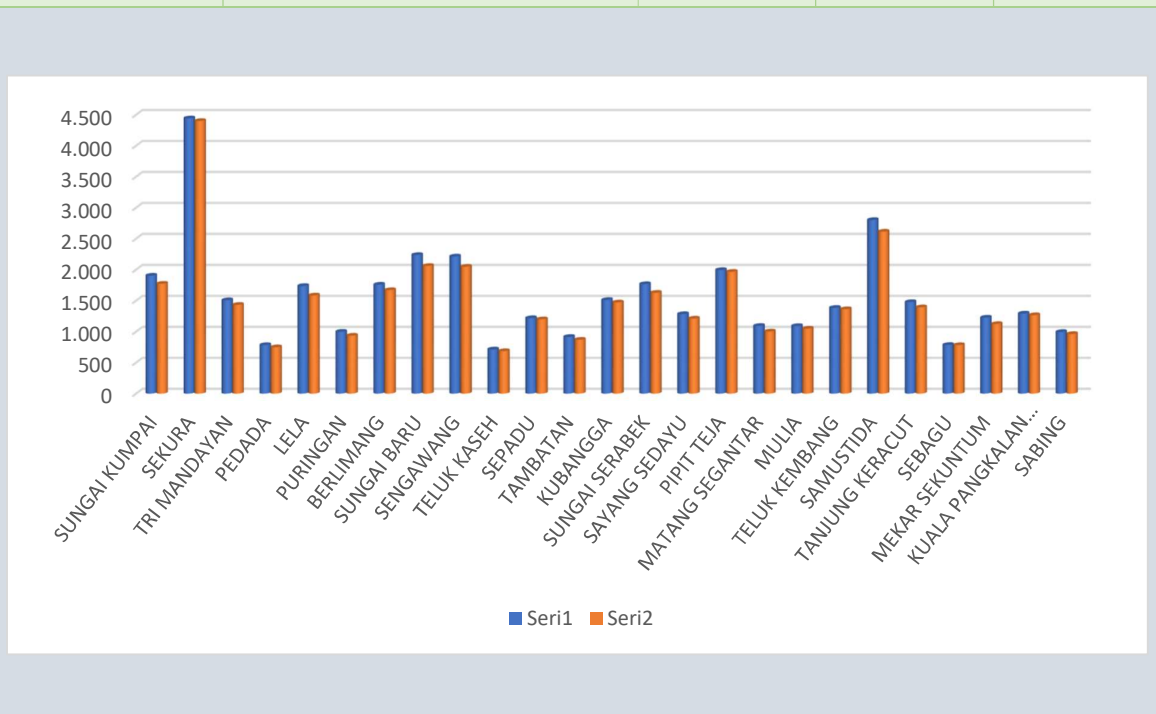
Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran untuk perbaikan profil kependudukan mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan.

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2023  
PER KECAMATAN DAN DESA**

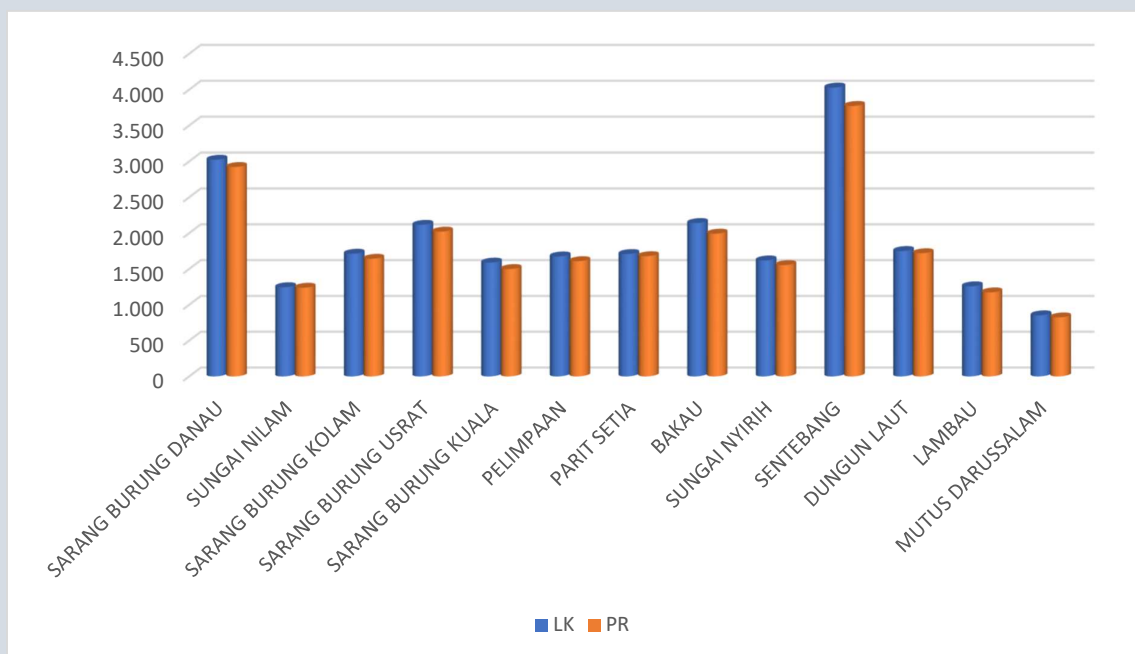
KODE	KECAMATAN/DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
<b>61.01.01</b>	<b>SAMBAS</b>	<b>30.453</b>	<b>29.679</b>	<b>60.132</b>
61.01.01.2001	DALAM KAUM	2.808	2.707	5.515
61.01.01.2002	LUBUK DAGANG	1.953	1.854	3.807
61.01.01.2003	TANJUNG BUGIS	960	970	1.930
61.01.01.2004	PENDAWAN	1.286	1.217	2.503
61.01.01.2005	PASAR MELAYU	573	565	1.138
61.01.01.2006	DURIAN	1.255	1.276	2.531
61.01.01.2007	LORONG	1.858	1.825	3.683
61.01.01.2008	JAGUR	677	677	1.354
61.01.01.2009	TUMUK MANGGIS	1.206	1.209	2.415
61.01.01.2010	TANJUNG MEKAR	1.076	1.095	2.171
61.01.01.2011	SEBAYAN	1.552	1.598	3.150
61.01.01.2012	KARTIASA	3.216	3.095	6.311
61.01.01.2013	SAING RAMBI	2.502	2.379	4.881
61.01.01.2014	LUMBANG	2.802	2.727	5.529
61.01.01.2015	SUNGAI RAMBAH	1.980	1.907	3.887
61.01.01.2023	GAPURA	2.281	2.190	4.471
61.01.01.2024	SUMBER HARAPAN	1.514	1.498	3.012
61.01.01.2029	SEMANGAU	954	890	1.844



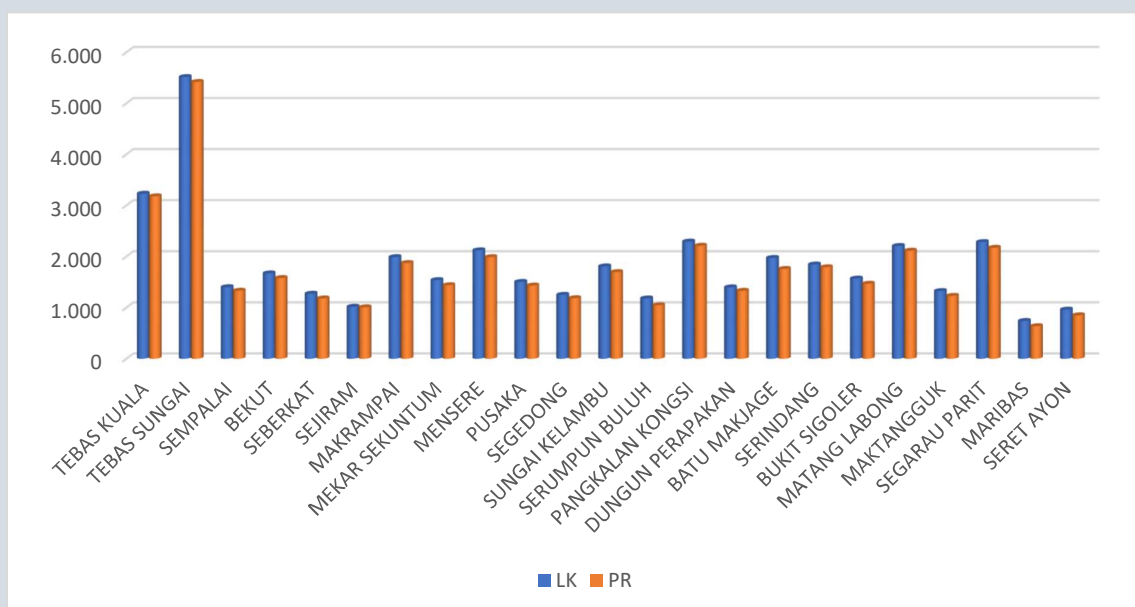
61.01.02	TELUK KERAMAT	39.146	37.256	76.402
61.01.02.2001	SUNGAI KUMPAI	1.904	1.774	3.678
61.01.02.2002	SEKURA	4.443	4.401	8.844
61.01.02.2003	TRI MANDAYAN	1.508	1.433	2.941
61.01.02.2004	PEDADA	784	749	1.533
61.01.02.2005	LELA	1.738	1.585	3.323
61.01.02.2006	PURINGAN	999	936	1.935
61.01.02.2007	BERLIMANG	1.759	1.671	3.430
61.01.02.2008	SUNGAI BARU	2.238	2.061	4.299
61.01.02.2009	SENGAWANG	2.214	2.048	4.262
61.01.02.2010	TELUK KASEH	714	687	1.401
61.01.02.2011	SEPADU	1.219	1.200	2.419
61.01.02.2012	TAMBATAN	916	870	1.786
61.01.02.2013	KUBANGGA	1.512	1.472	2.984
61.01.02.2020	SUNGAI SERABEK	1.768	1.628	3.396
61.01.02.2021	SAYANG SEDAYU	1.284	1.212	2.496
61.01.02.2022	PIPIT TEJA	1.995	1.967	3.962
61.01.02.2024	MATANG SEGANTAR	1.093	1.003	2.096
61.01.02.2025	MULIA	1.091	1.049	2.140
61.01.02.2026	TELUK KEMBANG	1.385	1.363	2.748
61.01.02.2027	SAMUSTIDA	2.803	2.615	5.418
61.01.02.2028	TANJUNG KERACUT	1.478	1.394	2.872
61.01.02.2029	SEBAGU	786	784	1.570
61.01.02.2030	MEKAR SEKUNTUM	1.227	1.124	2.351
61.01.02.2031	KUALA PANGKALAN KERAMAT	1.293	1.267	2.560
61.01.02.2032	SABING	995	963	1.958



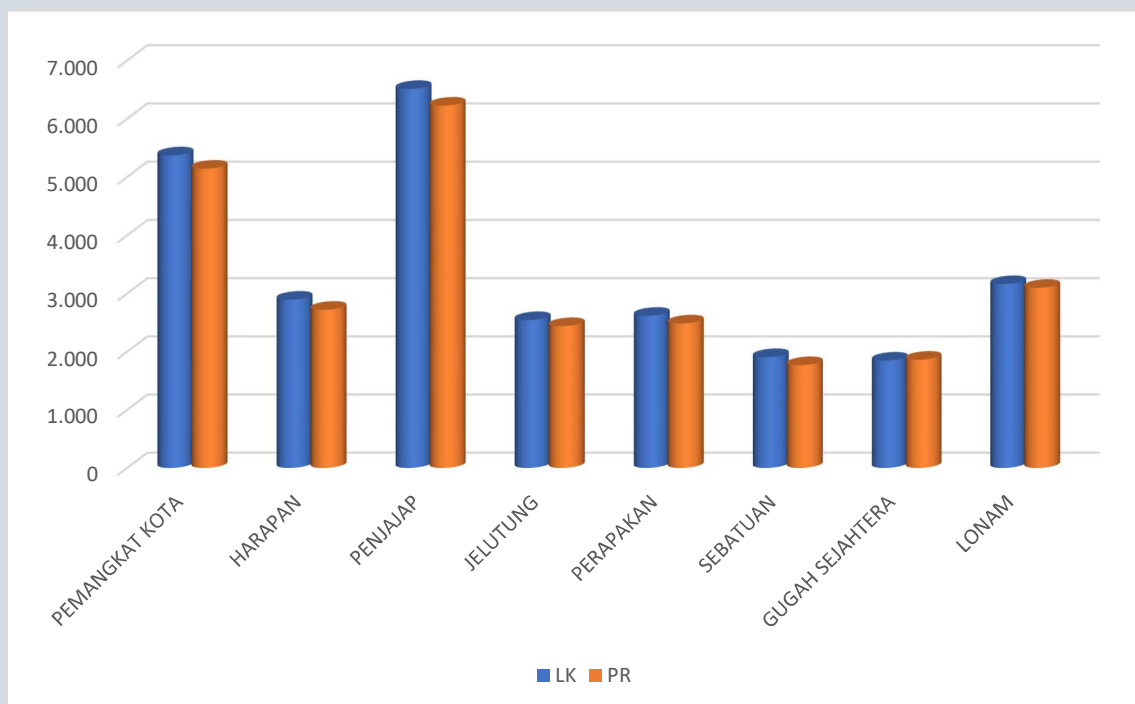
61.01.03	JAWAI	24.707	23.634	48.341
61.01.03.2001	SARANG BURUNG DANAU	3.022	2.921	5.943
61.01.03.2002	SUNGAI NILAM	1.244	1.237	2.481
61.01.03.2003	SARANG BURUNG KOLAM	1.712	1.641	3.353
61.01.03.2004	SARANG BURUNG USRAT	2.115	2.020	4.135
61.01.03.2005	SARANG BURUNG KUALA	1.588	1.498	3.086
61.01.03.2006	PELIMPAAN	1.674	1.608	3.282
61.01.03.2007	PARIT SETIA	1.707	1.678	3.385
61.01.03.2008	BAKAU	2.140	1.992	4.132
61.01.03.2009	SUNGAI NYIRIH	1.618	1.553	3.171
61.01.03.2010	SENTEBANG	4.028	3.772	7.800
61.01.03.2011	DUNGUN LAUT	1.750	1.719	3.469
61.01.03.2021	LAMBAU	1.257	1.172	2.429
61.01.03.2022	MUTUS DARUSSALAM	852	823	1.675



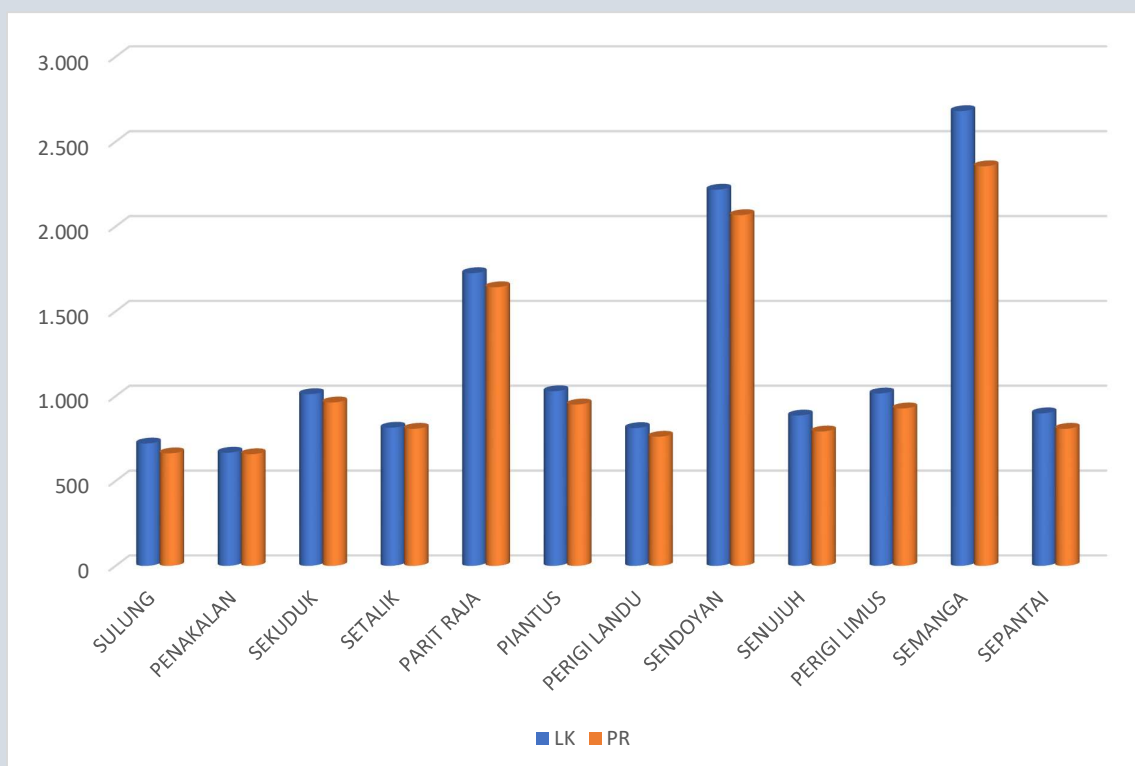
<b>61.01.04</b>	<b>TEBAS</b>	<b>42.076</b>	<b>39.907</b>	<b>81.983</b>
61.01.04.2001	TEBAS KUALA	3.229	3.178	6.407
61.01.04.2002	TEBAS SUNGAI	5.515	5.419	10.934
61.01.04.2003	SEMPALAI	1.400	1.331	2.731
61.01.04.2004	BEKUT	1.670	1.579	3.249
61.01.04.2005	SEBERKAT	1.272	1.180	2.452
61.01.04.2006	SEJIRAM	1.017	1.007	2.024
61.01.04.2007	MAKRAMPAI	1.988	1.872	3.860
61.01.04.2008	MEKAR SEKUNTUM	1.538	1.439	2.977
61.01.04.2009	MENSERE	2.121	1.987	4.108
61.01.04.2010	PUSAKA	1.503	1.432	2.935
61.01.04.2011	SEGEDONG	1.250	1.185	2.435
61.01.04.2012	SUNGAI KELAMBU	1.807	1.695	3.502
61.01.04.2013	SERUMPUN BULUH	1.180	1.046	2.226
61.01.04.2014	PANGKALAN KONGSI	2.292	2.211	4.503
61.01.04.2015	DUNGUN PERAPAKAN	1.397	1.329	2.726
61.01.04.2016	BATU MAKJAGE	1.972	1.757	3.729
61.01.04.2017	SERINDANG	1.844	1.790	3.634
61.01.04.2018	BUKIT SIGOLER	1.569	1.468	3.037
61.01.04.2019	MATANG LABONG	2.206	2.114	4.320
61.01.04.2020	MAKTANGGUK	1.324	1.230	2.554
61.01.04.2021	SEGARAU PARIT	2.282	2.171	4.453
61.01.04.2022	MARIBAS	739	637	1.376
61.01.04.2023	SERET AYON	961	850	1.811



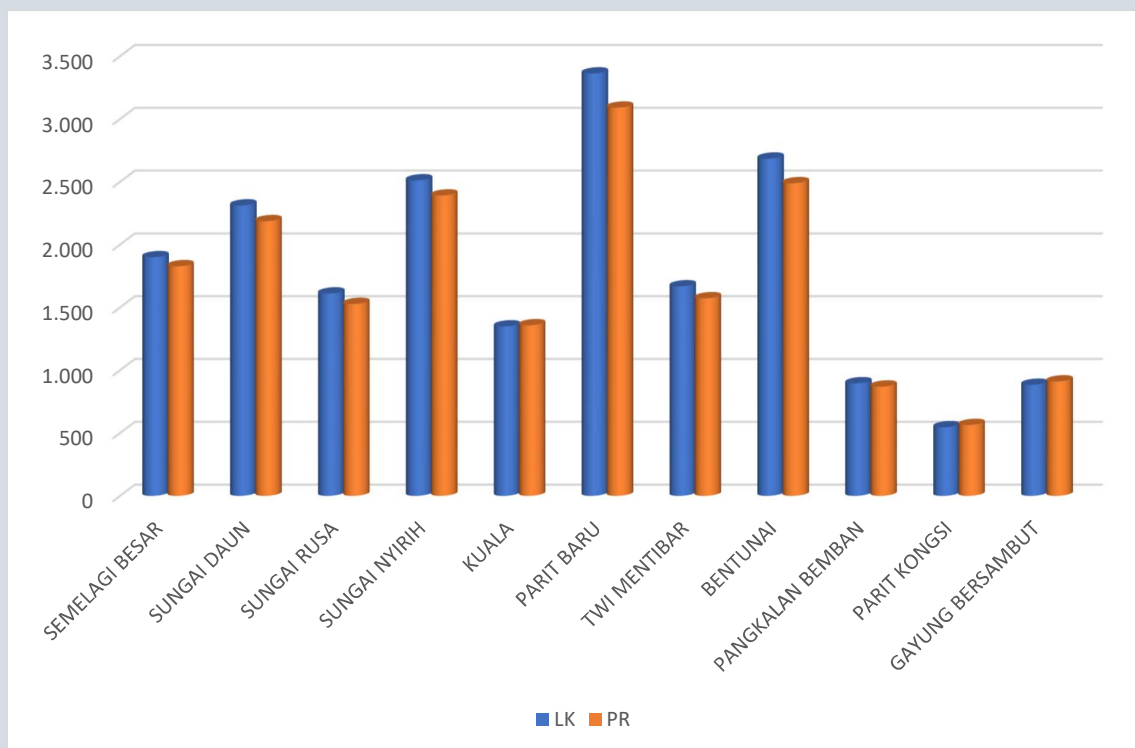
61.01.05	PEMANGKAT	26.840	25.729	52.569
61.01.05.2001	PEMANGKAT KOTA	5.371	5.142	10.513
61.01.05.2002	HARAPAN	2.892	2.719	5.611
61.01.05.2003	PENJAJAP	6.511	6.224	12.735
61.01.05.2005	JELUTUNG	2.541	2.438	4.979
61.01.05.2013	PERAPAKAN	2.615	2.484	5.099
61.01.05.2016	SEBATUAN	1.905	1.767	3.672
61.01.05.2017	GUGAH SEJAHTERA	1.845	1.860	3.705
61.01.05.2018	LONAM	3.160	3.095	6.255



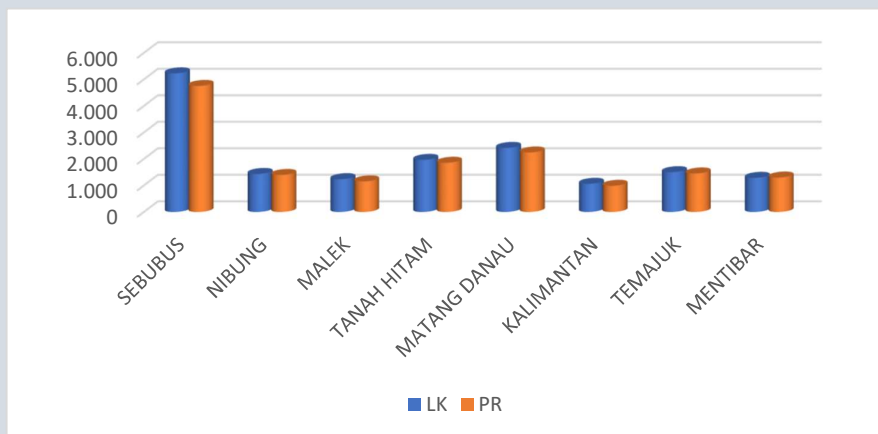
61.01.06	SEJANGKUNG	14.478	13.396	27.874
61.01.06.2001	SULLUNG	721	663	1.384
61.01.06.2002	PENAKALAN	667	658	1.325
61.01.06.2003	SEKUDUK	1.012	963	1.975
61.01.06.2004	SETALIK	814	808	1.622
61.01.06.2005	PARIT RAJA	1.725	1.642	3.367
61.01.06.2006	PIANTUS	1.029	951	1.980
61.01.06.2007	PERIGI LANDU	812	761	1.573
61.01.06.2008	SENDOYAN	2.217	2.067	4.284
61.01.06.2009	SENUJUH	886	792	1.678
61.01.06.2010	PERIGI LIMUS	1.016	928	1.944
61.01.06.2011	SEMANGA	2.680	2.355	5.035
61.01.06.2012	SEPANTAI	899	808	1.707



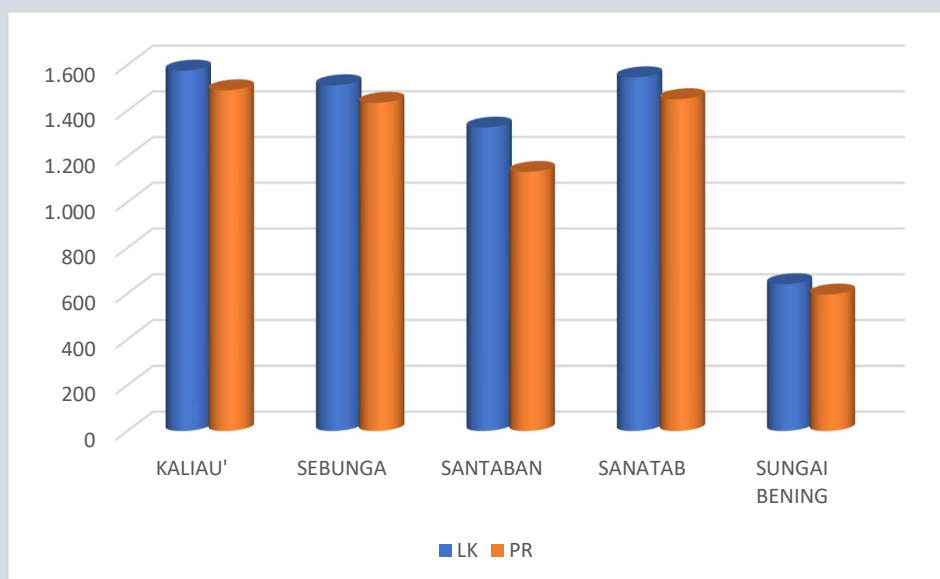
61.01.07	SELAKAU	19.726	18.790	38.516
61.01.07.2001	SEMELAGI BESAR	1.900	1.828	3.728
61.01.07.2002	SUNGAI DAUN	2.312	2.187	4.499
61.01.07.2003	SUNGAI RUSA	1.611	1.528	3.139
61.01.07.2004	SUNGAI NYIRIH	2.512	2.391	4.903
61.01.07.2005	KUALA	1.349	1.358	2.707
61.01.07.2006	PARIT BARU	3.363	3.091	6.454
61.01.07.2007	TWI MENTIBAR	1.668	1.573	3.241
61.01.07.2008	BENTUNAI	2.685	2.489	5.174
61.01.07.2013	PANGKALAN BEMBAN	896	870	1.766
61.01.07.2014	PARIT KONGSI	546	564	1.110
61.01.07.2015	GAYUNG BERSAMPUT	884	911	1.795



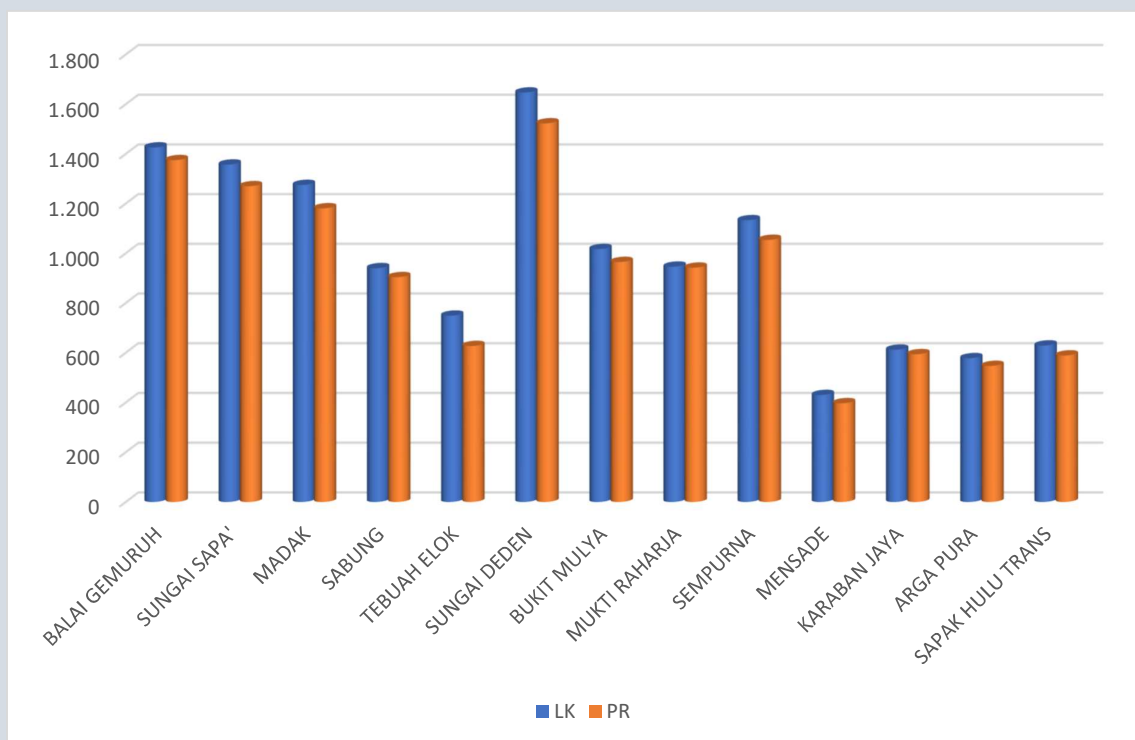
<b>61.01.08</b>	<b>PALOH</b>	<b>16.127</b>	<b>15.142</b>	<b>31.269</b>
61.01.08.2001	SEBUBUS	5.228	4.754	9.982
61.01.08.2002	NIBUNG	1.433	1.396	2.829
61.01.08.2003	MALEK	1.237	1.153	2.390
61.01.08.2004	TANAH HITAM	1.964	1.856	3.820
61.01.08.2005	MATANG DANAU	2.416	2.245	4.661
61.01.08.2006	KALIMANTAN	1.061	987	2.048
61.01.08.2007	TEMAJUK	1.501	1.452	2.953
61.01.08.2008	MENTIBAR	1.287	1.299	2.586



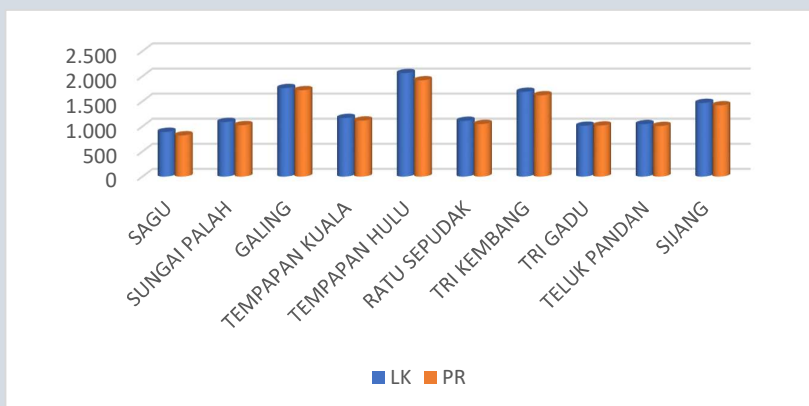
<b>61.01.09</b>	<b>SAJINGAN BESAR</b>	<b>6.599</b>	<b>6.101</b>	<b>12.700</b>
61.01.09.2001	KALIAU'	1.575	1.489	3.064
61.01.09.2002	SEBUNGA	1.511	1.434	2.945
61.01.09.2003	SANTABAN	1.326	1.132	2.458
61.01.09.2004	SANATAB	1.546	1.450	2.996
61.01.09.2005	SUNGAI BENING	641	596	1.237



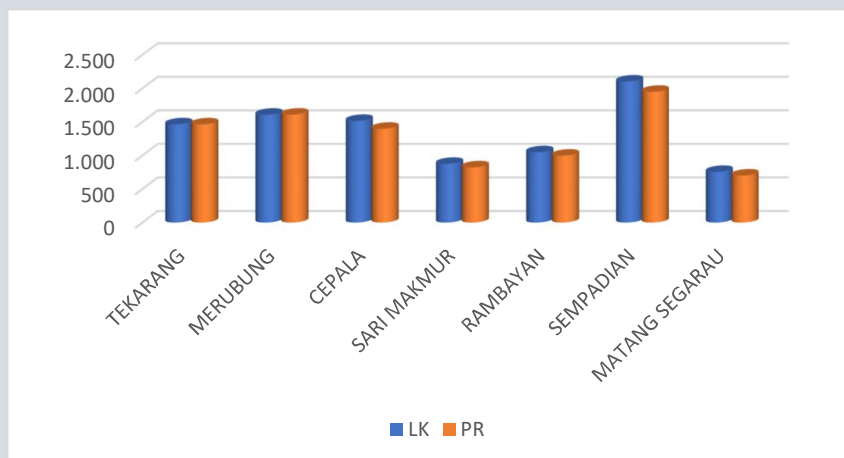
61.01.10	SUBAH	12.739	11.968	24.707
61.01.10.2001	BALAI GEMURUH	1.426	1.375	2.801
61.01.10.2002	SUNGAI SAPA'	1.357	1.270	2.627
61.01.10.2003	MADAK	1.275	1.181	2.456
61.01.10.2004	SABUNG	940	904	1.844
61.01.10.2005	TEBUAH ELOK	749	627	1.376
61.01.10.2006	SUNGAI DEDEN	1.647	1.523	3.170
61.01.10.2007	BUKIT MULYA	1.017	965	1.982
61.01.10.2008	MUKTI RAHARJA	946	942	1.888
61.01.10.2009	SEMPURNA	1.133	1.054	2.187
61.01.10.2010	MENSADE	430	397	827
61.01.10.2011	KARABAN JAYA	612	594	1.206
61.01.10.2012	ARGA PURA	578	547	1.125
61.01.10.2013	SAPAK HULU TRANS	629	589	1.218



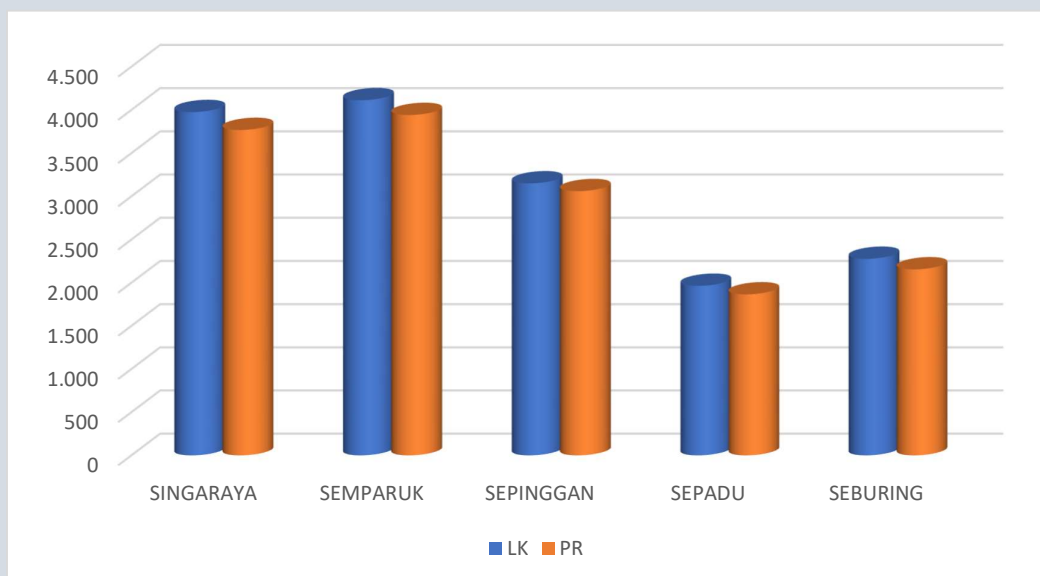
<b>61.01.11</b>	<b>GALING</b>	<b>13.291</b>	<b>12.711</b>	<b>26.002</b>
61.01.11.2001	SAGU	891	821	1.712
61.01.11.2002	SUNGAI PALAH	1.087	1.024	2.111
61.01.11.2003	GALING	1.763	1.721	3.484
61.01.11.2004	TEMPAPAN KUALA	1.167	1.116	2.283
61.01.11.2005	TEMPAPAN HULU	2.061	1.918	3.979
61.01.11.2006	RATU SEPUDAK	1.110	1.047	2.157
61.01.11.2007	TRI KEMBANG	1.689	1.619	3.308
61.01.11.2008	TRI GADU	1.012	1.017	2.029
61.01.11.2009	TELUK PANDAN	1.044	1.008	2.052
61.01.11.2010	SIJANG	1.467	1.420	2.887



<b>61.01.12</b>	<b>TEKARANG</b>	<b>9.366</b>	<b>8.939</b>	<b>18.305</b>
61.01.12.2001	TEKARANG	1.464	1.463	2.927
61.01.12.2002	MERUBUNG	1.607	1.608	3.215
61.01.12.2003	CEPALA	1.515	1.398	2.913
61.01.12.2004	SARI MAKMUR	875	823	1.698
61.01.12.2005	RAMBAYAN	1.048	997	2.045
61.01.12.2006	SEMPADIAN	2.102	1.949	4.051
61.01.12.2007	MATANG SEGARAU	755	701	1.456



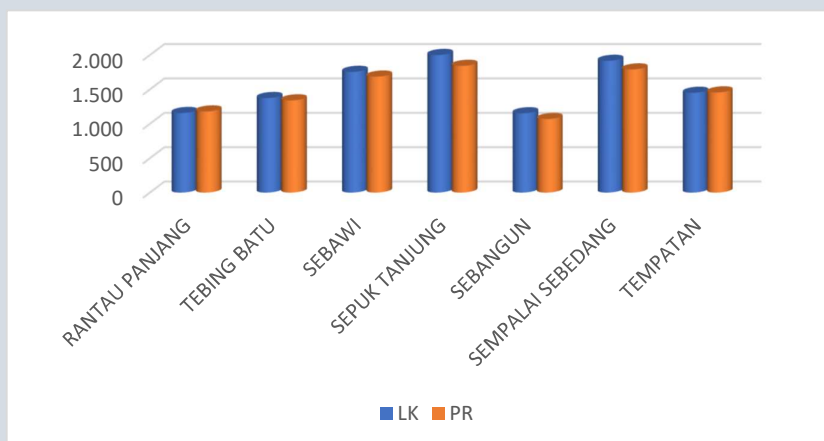
<b>61.01.13</b>	<b>SEMPARUK</b>	<b>15.478</b>	<b>14.789</b>	<b>30.267</b>
61.01.13.2001	SINGARAYA	3.975	3.768	7.743
61.01.13.2002	SEMPARUK	4.112	3.941	8.053
61.01.13.2003	SEPINGGAN	3.150	3.060	6.210
61.01.13.2004	SEPADU	1.964	1.865	3.829
61.01.13.2005	SEBURING	2.277	2.155	4.432



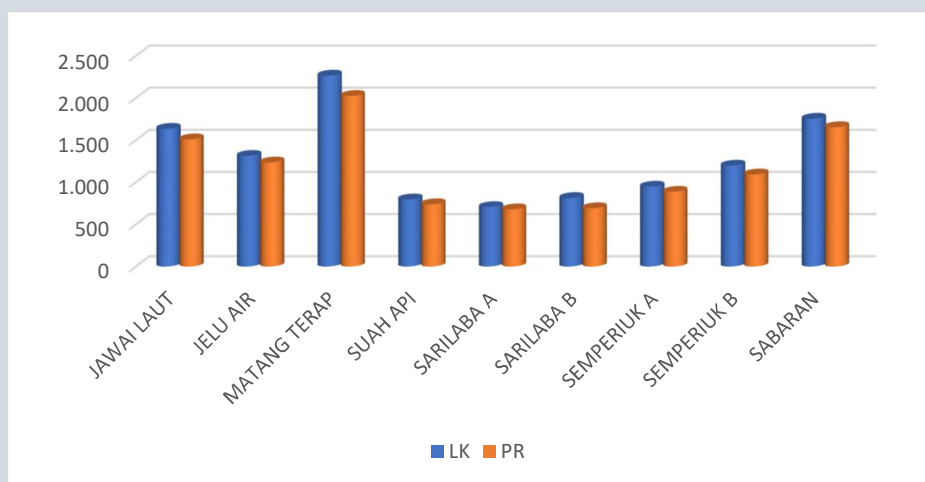
<b>61.01.14</b>	<b>SAJAD</b>	<b>7.163</b>	<b>7.095</b>	<b>14.258</b>
61.01.14.2001	JIRAK	1.591	1.541	3.132
61.01.14.2002	TENGGULI	2.669	2.606	5.275
61.01.14.2003	MEKAR JAYA	1.682	1.738	3.420
61.01.14.2004	BERINGIN	1.221	1.210	2.431



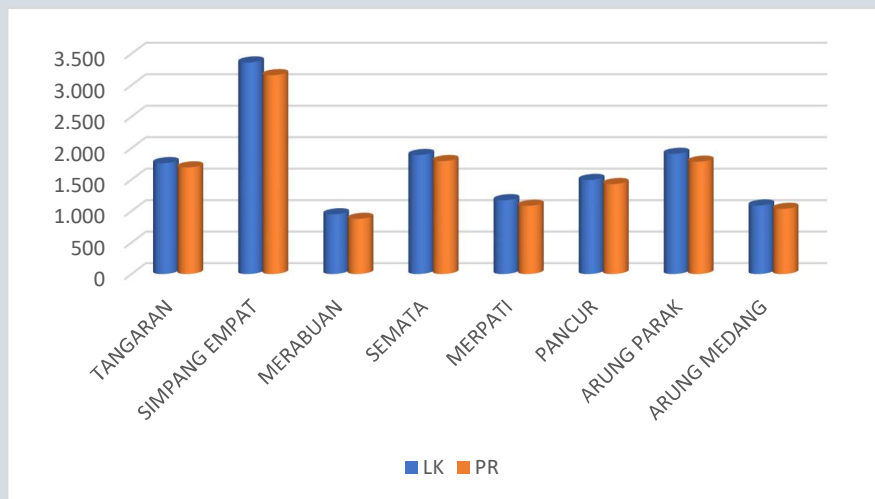
<b>61.01.15</b>	<b>SEBAWI</b>	<b>10.802</b>	<b>10.362</b>	<b>21.164</b>
61.01.15.2001	RANTAU PANJANG	1.156	1.179	2.335
61.01.15.2002	TEBING BATU	1.374	1.340	2.714
61.01.15.2003	SEBAWI	1.755	1.686	3.441
61.01.15.2004	SEPUK TANJUNG	2.000	1.842	3.842
61.01.15.2005	SEBANGUN	1.152	1.069	2.221
61.01.15.2006	SEMPALAI SEBEDANG	1.915	1.790	3.705
61.01.15.2007	TEMPATAN	1.450	1.456	2.906



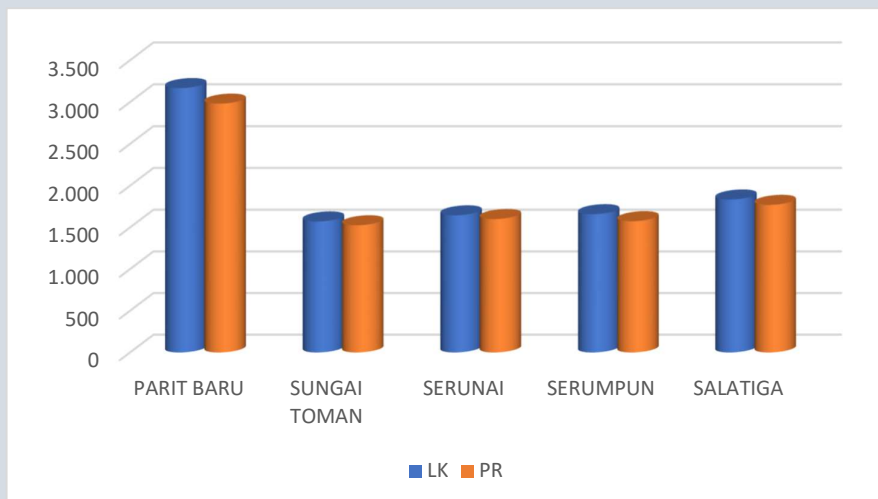
<b>61.01.16</b>	<b>JAWAI SELATAN</b>	<b>11.426</b>	<b>10.512</b>	<b>21.938</b>
61.01.16.2001	JAWAI LAUT	1.634	1.509	3.143
61.01.16.2002	JELU AIR	1.313	1.235	2.548
61.01.16.2003	MATANG TERAP	2.266	2.024	4.290
61.01.16.2004	SUAH API	796	739	1.535
61.01.16.2005	SARILABA A	705	679	1.384
61.01.16.2006	SARILABA B	813	692	1.505
61.01.16.2007	SEMPERIUK A	948	887	1.835
61.01.16.2008	SEMPERIUK B	1.197	1.093	2.290
61.01.16.2009	SABARAN	1.754	1.654	3.408



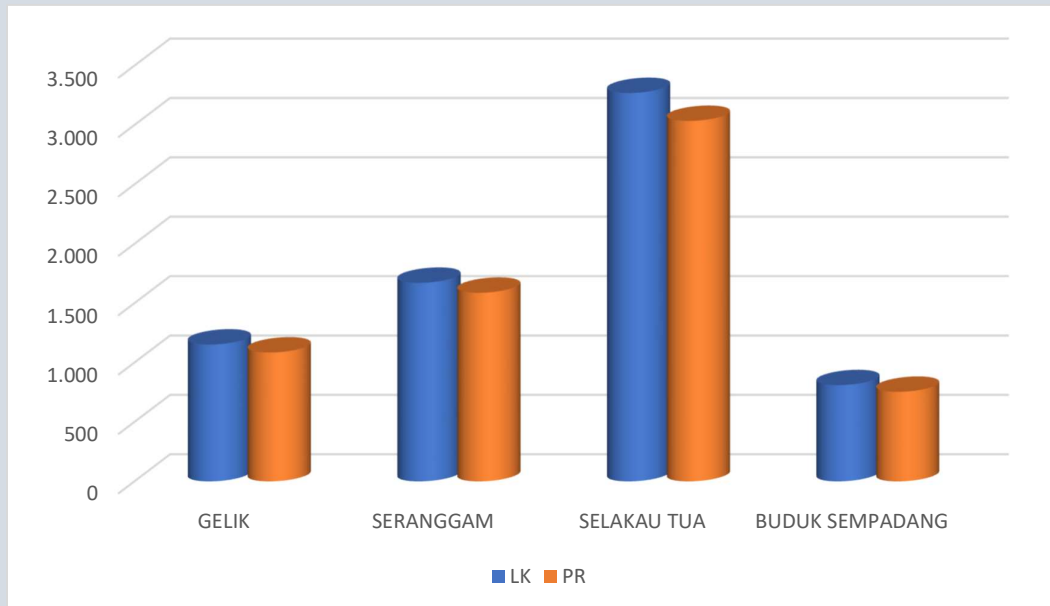
<b>61.01.17</b>	<b>TANGARAN</b>	<b>13.622</b>	<b>12.851</b>	<b>26.473</b>
61.01.17.2001	TANGARAN	1.761	1.693	3.454
61.01.17.2002	SIMPANG EMPAT	3.360	3.158	6.518
61.01.17.2003	MERABUAN	948	876	1.824
61.01.17.2004	SEMATA	1.890	1.794	3.684
61.01.17.2005	MERPATI	1.172	1.083	2.255
61.01.17.2006	PANCUR	1.494	1.429	2.923
61.01.17.2007	ARUNG PARAK	1.909	1.783	3.692
61.01.17.2008	ARUNG MEDANG	1.088	1.035	2.123



<b>61.01.18</b>	<b>SALATIGA</b>	<b>9.878</b>	<b>9.454</b>	<b>19.332</b>
61.01.18.2001	PARIT BARU	3.167	2.981	6.148
61.01.18.2002	SUNGAI TOMAN	1.572	1.526	3.098
61.01.18.2003	SERUNAI	1.645	1.601	3.246
61.01.18.2004	SERUMPUN	1.659	1.575	3.234
61.01.18.2005	SALATIGA	1.835	1.771	3.606



<b>61.01.19</b>	<b>SELAKAU TIMUR</b>	<b>6.904</b>	<b>6.462</b>	<b>13.366</b>
61.01.19.2001	GELIK	1.152	1.085	2.237
61.01.19.2002	SERANGGAM	1.672	1.588	3.260
61.01.19.2003	SELAKAU TUA	3.270	3.035	6.305
61.01.19.2004	BUDUK SEMPADANG	810	754	1.564





 <https://disdukcapii.sambas.go.id/>

 Disdukcapiisambas

 dukcapisambas